Mengobati Penyakit dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah

PENULIS:
Abdul Majid Bin Abdul Aziz Az-Zahim

MURAJA`AH:
Abdul Muhsin Bin Nashir Al-Ubaikan

MENGOBATI PENYAKIT
DENGAN AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH

Oleh :

Syaikh Abdul Majid Bin Abdul Aziz Az-Zahim

Muraja'ah :

Syaikh Abdul Muhsin Bin Nashir Al-Ubaikan

Penterjemah :
Wafi Marzuqi 'Ammar, Lc.

عِلاَجُ الْأَمْرَاضِ بِالْقُرْآنِ وَالسُّنَّةِ
MENGOBATI PENYAKIT DENGAN AL-QUR'AN DAN AS-SUNNAH
Penulis : Syaikh Abdul Majid Bin Abdul Aziz Az-Zahim
Muraja'ah :Syaikh Abdul Muhsin Bin Nashir Al-Ubaikan
Penterjemah : Wafi Marzuqi. Lc.

JAGALAH ALLAH, NISCAYA DIA MENJAGAMU

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ –رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَــــا – قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْماً، فَقَالَ: ((يَا غُلاَمُ إِنِّي أُعَلِّمُكَ كَلِمَاتٍ: احْفَـــظِ اللهَ يَحْفَظْـــكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْـــأَلِ اللهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَو اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوْكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوْكَ إِلاَّ بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ لَكَ، وَإِنِ اجْتَمَعُوْا عَلَى أَنْ يَضُرُّوْكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوْكَ إِلاَّ بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلاَمُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ))

Dari Abul Abbas, Abdullah bin Abbas radhiyallahu anhuma ia berkata: Pernah pada suatu hari saya berada dibelakang Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, kemudian beliau berkata: "Wahai anakku! Saya akan mengajarkan padamu beberapa hal penting, dengarkanlah baik-baik: Jagalah Allah niscaya Dia Menjagamu. Jagalah Allah niscaya Dia berada dihadapanmu. Jika kamu meminta apa-apa, mintalah kepada Allah. Jika kamu membutuhkan pertolongan,

mintakanlah kepada-Nya. Ketahuilah, seandainya seluruh umat manusia berusaha memberikan manfaat padamu, mereka tidak bisa melakukannya kecuali dengan suatu manfaat yang sudah ditentukan Allah buatmu. Dan jika mereka berusaha membuatmu celaka, mereka tak bisa melakukannya kecuali dengan sebuah kecelakaan yang sudah ditentukan Allah buatmu. Pena telah diangkat dan lembaran telah dilipat."[1] (HR. At-tirmidzi, dia berkata: ini adalah hadits hasan sahih).

[1] Maksudnya seluruh peristiwa yang akan terjadi di dunia telah ditentukan Allah, dan pena yang dibuat menulis peristiwa-peristwa itu telah diangkat.

MUQADDIMAH

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الشَّافِي وَالْمُعَافِي، اَلنَّافِعُ وَالضَّارُّ، لاَ خَيْرَ إِلاَّ خَيْرُهُ، وَلاَ فَضْلَ إِلاَّ فَضْلُهُ وَلاَ رَبَّ سِوَاهُ، لَهُ الْحُكْمُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ:

Segala puji adalah kepunyaan Allah, Maha Penyembuh dan Maha Pemberi perlindungan, hanya Dia Yang Memberikan manfaat dan madharat. Tiada kebaikan dan keutamaan kecuali dari-Nya. Tiada Rabb selain Dia. Bagi-Nya hukum dan segala puji, Dialah yang Mampu atas segala sesuatu.

Shalawat serta Salam mudah-mudahan tersampaikan selalu kepada junjungan kita, Nabi dan Rasul termulia, baginda Muhammad, keluarga, dan para sahabat. Amma ba`du:

Selama ini pengobatan yang kita temui di dunia -tepatnya sebelum datang Islam-, tidak lain hanyalah berupa khurafat-khurafat, sihir dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perdukunan atau tukang tenung dan paranormal.

Siapa pun yang pernah mempelajari pengobatan orang-orang terdahulu, pasti merasakan berbagai hal

mengherankan, yang selama ini diduga sebagai ilmu penyembuhan. Tapi, jika kita mengkaji Al-Qur`an lebih dalam, kita akan menemukan bahwa Al-Qur`an telah menyebutkan dengan gamblang berbagai masalah penting yang sangat berguna bagi manusia dalam menjaga kesehatan tubuh dan menyembuhkannya.

Al-Qur`an juga menyebutkan berbagai pemecahan tentang halal dan haramnya makanan atau minuman yang kita konsumsi, sehingga tubuh kita senantiasa sehat dan selamat dari penyakit saat kita mengikuti petunjuk Al-Qur`an dalam hal makan dan minum itu.

Dalam Al-Qur`an kata *"Asy-Syifa`"* (kesembuhan atau obat) disebutkan berkali-kali, diantaranya adalah ayat di bawah ini:

﴿وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْءَانِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ﴾

"Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat." (Qs. Al-Isra` ayat 82).

Juga firman-Nya yang berbunyi:

﴿وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ﴾

"Dan apabila aku sakit, Dialah Yang Menyembuhkan aku." (Qs. Asy-Syu`ara` ayat 80).

Pembaca yang budiman! Barangsiapa menekuni Sunnah nabi dari awal hingga akhir, pasti mendapati bahwa beliau telah menerangkan kepada umatnya dasar-dasar pengobatan dan cara menyembuhkan penyakit dengan segala macamnya. Hal ini merupakan ilmu yang diajarkan Allah kepada beliau. Karena setiap perkataan

dan ucapan yang beliau katakan, bukanlah omong kosong yang berasal dari hawa nafsu. Tapi itu adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada beliau, sebagaimana dalam firman-Nya yang berbunyi:

﴿وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَى، إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَى﴾

"Dan tiadalah yang diucapkannya itu menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapan itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya)." (Qs. An-Najm ayat 3-4).

Pembaca tercinta! Dalam buku kecil ini, kami menyebutkan beberapa resep obat berasal dari Al-Qur`an dan As-Sunnah, yang sangat dibutuhkan setiap Muslim dalam kesehariannya untuk mengobati penyakit-penyakit yang menimpa dirinya.

Kita harus tahu, bahwa ruqyah (mengobati penyakit dengan Al-Qur`an dan As-Sunnah) bukanlah sebuah kekhususan yang dimiliki seseorang tertentu, tapi ia adalah kekhususan yang dimiliki setiap muslim tanpa terkecuali. Siapapun yang Muslim, sangat mungkin untuk meruqyah dirinya, meruqyah Muslim yang lain atau diruqyah oleh seseorang yang lain pula.

Sangat mungkin pula bagi seorang suami untuk meruqyah isterinya. Demikian pula sebaliknya, seorang isteri bisa meruqyah suaminya.

Dan harus kita ketahui wahai pembaca! Bahwa ketaqwaan, kesalehan dan kewara`an seseorang mempunyai pengaruh sangat besar dalam menyembuhkan setap penyakit yang ada. Ini adalah bukti dari firman Allah yang berbunyi:

"Sesungguhnya Allah hanya menerima (amalan) dari orang-orang yang bertaqwa." (Qs. Al-Maidah ayat 27).

Jadi! Semakin tinggi ketaqwaan seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan disembuhkannya penyakit yang ada pada seseorang, karena setiap ia berdoa Allah langsung mengabulkan dan menerima doa tersebut.

Pembaca yang mulia! Setiap ruqyah yang kita praktekkan, yang kita berharap agar menjadi senjata ampuh dalam mengobati penyakit, kita harus memenuhi beberapa syarat padanya.

Diantara syarat-syarat itu: Jangan sampai ruqyah ini diselipi atau tercampuri dengan noda syirik atau kemaksiyatan apapun. Seperti berdoa dan meminta kepada selain Allah, juga bersumpah atas selain Nama Allah.

Diantara syarat itu pula: Hendaklah ruqyah tadi menggunakan bahasa Arab, atau minimal sang peruqyah mengerti kandungan arti dari ayat atau doa yang dibacanya.

Dan syarat yang terakhir, jangan sampai seorang peruqyah atapun yang diruqyah meyakini bahwa ayat atau doa yang dibaca, adalah senjata pemusnah yang berjalan dengan sendirinya. Tapi kita harus meyakini bahwa semua itu tidaklah berfungsi kecuali dengan izin Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Demikianlah! Kami memohon kepada Allah semoga buku kecil ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Semoga Allah menjadikan usaha kecil ini murni dan ikhlas buat wajah-Nya semata. Semoga Dia menjadikannya pemberat amal kami di saat kami berjumpa dengan-Nya.

Hanya Allah-lah yang selalu berkata benar, dan hanya Dia pula yang menunjukkan kepada Kami kebenaran itu, *"walloohu yaquulul haqqo wahuwa yahdis sabiil"*.

Penulis
Abdul Majid bin Abdul Aziz bin Nashir Az-Zaahim
Riyadh, 5/4/1414 H

SURAT DAN AYAT YANG BISA MENGUSIR SYETAN

Bagian Pertama: Surat-Surat Pengusir Syetan.

A. Surat Al-Fatihah:

Diantara surat-surat yang ampuh untuk mengusir Jin dan syetan adalah surat Al-Fatihah. Seperti dalam hadits di bawah ini:

عَنْ خَارِجَةَ بْنِ الصَّلْتِ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَسْلَمْتُ ثُمَّ رَجَعْتُ، فَمَرَرْتُ عَلَى قَوْمٍ عِنْدَهُمْ رَجُلٌ مَجْنُوْنٌ مُوَثَّقٌ بِالْحَدِيْدِ، فَقَالَ أَهْلُهُ: إِنَّا قَدْ حُدِّثْنَا أَنَّ صَاحِبَكَ هَذَا قَدْ جَاءَ بِخَيْرٍ فَهَلْ عِنْدَكَ شَيْءٌ تُدَاوِيْهِ، فَرَقَيْتُهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَبَرَأَ، فَأَعْطَوْنِيْ مِنْهُ شَاةً، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: ((هَلْ إِلاَّ هَذَا؟)). وَفِيْ رِوَايَةٍ: ((هَلْ قُلْتَ إِلاَّ هَذَا؟)) قُلْتُ: لاَ، قَالَ: ((خُذْهَا، فَلَعَمْرِيْ لَمَنْ أَكَلَ بِرُقْيَةِ بَاطِلٍ لَقَدْ أَكَلْتَ بِرُقْيَةِ حَقٍّ)).

Dari Kharijah bin Ash-Shalt dari pamannya ia berkata: saya dulu datang menemui rasulullah shallallaahu 'alaihi wasallam untuk masuk ke dalam Islam. Setelah itu saya kembali ke kampung halamanku. Di tengah perjalanan, saya bertemu sekelompok kaum, yang diantara mereka terdapat orang gila sedang dibelenggu dengan besi. Kerabat orang gila itu berkata kepada saya: "Kami telah diberitahu bahwa temanmu [2] *ini telah banyak membawa kebaikan,*
-sekarang berhubung anda baru saja bertemu dengannya- apakah anda memiliki sesuatu darinya untuk mengobati saudara kami yang gila ini?" maka saya pun meruqyahnya dengan fatihatul kitab[3]*, dan sembuhlah ia dari penyakit gilanya, kemudian mereka menghadiahiku seekor kambing. Saya langsung menemui rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam dan menceritakan kisah yang baru saja terjadi. Beliau bertanya: "apakah kamu tidak membaca apa-apa selain Al-Fatihah?" saya menjawab:"tidak", beliau berkata lagi: "Kalau begitu terimalah kambing itu. Sungguh! Saya telah mendapati orang yang memakan upah dari ruqyah yang batil, tapi kamu memakan upah ini dari ruqyah yang benar."* (HR. Abu Dawud no: 3420 dan An-Nasai no: 1032, Syaikh al-albani berkata: hadits ini adalah sahih).

B. Surat Al-Baqarah:

Surat Al-Baqarah juga Surat yang sangat ampuh untuk mengusir segala roh jahat. Seperti pada hadits berikut ini:

---

[2] Maksudnya adalah rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam.
[3] Yaitu surat Al-Fatihah.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لاَ تَجْعَلُوْا بُيُوْتَكُمْ مَقَابِرَ، إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْفِرُ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيْهِ سُوْرَةُ الْبَقَرَةِ)).

Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Janganlah membuat rumah kalian seperti kuburan[4]*, karena syetan selalu terbirit-birit dari rumah yang surat Al-Baqarah dibaca padanya."* (HR. Muslim: 6/68 dan At-Tirmidzi: 5/153).

C. Surat Al-Ikhlash dan Al-Mu'awwidzatain (Al-Falaq dan An-Naas).

Juga termasuk Surat yang ampuh untuk melindungi seorang hamba dari berbagai gangguan jin dan syetan adalah surat Al-Ikhlash, Al-Falaq dan An-Naas. Seperti disebutkan dalam hadits dibawah ini:

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ –رَضِيَ اللهُ عَنْهُ– قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَقُوْدُ بِرَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاحِلَتَهُ فِيْ غَزْوَةٍ، إِذْ قَالَ: ((يَا عُقْبَةَ، قُلْ)) فَاسْتَــمَعْتُ ثُمَّ قَالَ: ((يَا عُقْبَةَ، قُلْ))

[4] Membuat rumah seperti kuburan, adalah dengan membuatnya sunyi dari shalat dan bacaan Al-Qur`an. Beliau melarang membuat rumah kita seperti kuburan, karena di kuburan kita dilarang padanya untuk mengerjakan shalat dan membaca Al-Qur`an, dan setiap rumah yang sunyi dari shalat juga dari bacaan Al-Qur`an, maka kita telah menjadikannya sebagai kuburan.

فَاسْتَمَعْتُ، فَقَالَهَا الثَّالِثَةَ، فَقُلْتُ: مَا أَقُوْلُ؟ فَقَالَ: {قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ} فَقَرَأَ السُّوْرَةَ حَتَّى خَتَمَهَا، ثُمَّ قَرَأَ: {قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ} وَقَرَأْتُ مَعَهُ حَتَّى خَتَمَهَا، ثُمَّ قَرَأَ: {قُلْ أَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ} فَقَرَأْتُ مَعَهُ حَتَّى خَتَمَهَا، ثُمَّ قَالَ: ((مَا تَعُوْذُ بِمِثْلِهِنَّ أَحَدٌ))

Dari Uqbah bin Amir Radhiyallahu `anhu ia berkata: ketika saya membawa kekang kendaraan rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam di suatu medan perang, beliau berkata kepada saya: "Wahai Uqbah, bacalah" saya hanya mendengarkan saja tanpa berucap apapun. Kemudian beliau berkata lagi: "Wahai Uqbah, bacalah!" saya tetap mendengarkan saja tanpa berkata apapun. Lalu beliau berkata lagi untuk ketiga kalinya. Disini saya bertanya: "Wahai rasulullah! Apa yang harus saya baca?" beliau menjawab: "katakanlah: Qul huwalloohu ahad", beliau membaca surat ini sampai habis, kemudian membaca: Qul A`uudzu birobbil falaq, saya pun membacanya bersama beliau sampai selesai, kemudian melanjutkannya dengan membaca: Qul A`udzu biroobin naas, saya juga membacanya bersama beliau sampai selesai. Lalu beliau bersabda: "Wahai Uqbah! Tidak ada seorangpun yang bakal dilindungi Allah dengan sepenuhnya kecuali dengan ketiga surat tadi" (HR. An-Nasai: 8/250. Syaikh Al-Albani berkata: hadits ini adalah sahih).

D. Al-Qur`an secara keseluruhan adalah penawar dan obat segala penyakit.

Setiap Surat dalam Al-Qur`an yang menyebutkan janji Allah, apakah itu janji-Nya yang berupa keni`matan atau siksa. Juga yang membahas tentang neraka, Jin dan syetan. Semua surat yang seperti ini, sangat ampuh untuk mengusir syetan dan jin –dengan izin Allah- terutama saat jin dan syetan tadi merasuki tubuh manusia. Contoh surat-surat itu adalah: Surat Al-Mu`minun, surat Yasin, surat Ash-Shaaffat, surat Ad-Dukhan, surat Al-Qari`ah, surat Al-Kafirun dan surat-surat lainnya.

Bagian Kedua: Ayat-Ayat Pengusir Jin Dan Syetan.

A. Dengan Mengucapkan A`uudzu Billaahi Minasy Syaithoonir Rojiim. Allah Berfirman:

﴿وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾

"Dan jika syaitan mengganggumu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Qs. Fushshilat ayat 36).

B. Ayat Kursi:

Ayat Kursi sangat ampuh untuk mengusir roh jahat yang suka mengganggu. Hal ini berdasarkan kisah seorang lelaki yang mencuri harta zakat pada bulan ramadhan. Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu yang saat itu sedang menjaga harta langsung menangkap sang lelaki. Lelaki itu berkata: "lepaskan saya, jika anda melepaskanku niscaya kuajarkan beberapa kata yang sangat berguna bagi anda". Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bertanya: "kata-kata apakah itu?" sang lelaki menjawab: "setiap hendak tidur, bacalah ayat kursi sampai selesai, jika anda melakukannya niscaya anda senantiasa didampingi seorang malaikat yang menjaga, dan tak ada seekor syetan pun yang bisa mendekati anda hingga pagi hari". Lalu Abu Hurairah melepaskannya. Keesokan harinya ia

mendatangi Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Salam* dan menceritakan peristiwa yang baru saja ia alami. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Ketahuilah wahai Abu Hurairah! Orang ini telah berkata jujur padamu, padahal ia adalah ahli dusta, tahukah kamu siapakah lelaki yang berbicara denganmu selama tiga malam ini?" Abu Hurairah menjawab: "Tidak wahai Rasulullah!" Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam menjawab: "lelaki itu adalah syetan." (HR. Al-Bukhari: 4/487)

C. Dua ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah.

Diantara ayat-ayat yang ampuh untuk mengusir Jin dan syetan adalah dua ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah. Yaitu:

﴿ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ
وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ، لَا
يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا
اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا
تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا

تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَـــا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾

"Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami ta`at". (Mereka berdo`a): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo`a): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri ma`aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". "(Qs. Al-Baqarah ayat 285 dan 286).

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((مَنْ قَرَأَ بِالْآيَـــتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُوْرَةِ الْبَقَرَةِ فِيْ لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ))

"Siapa saja membaca dua ayat terakhir dari suratAl-Baqarah niscaya Allah Melindunginya dari segala gangguan" (HR. Al-Bukhari: 6/323).

D. Setiap ayat dalam Al-Qur`an adalah penawar dan obat yang sangat ampuh bagi segala penyakit.

Setiap ayat yang menyebutkan janji Allah, baik yang berupa keni`matan atau siksaan, juga ayat yang membahas tentang neraka, dan ayat yang membahas tentang Jin dan syetan, semua ayat seperti ini adalah pengusir sangat ampuh bagi jin-jin dan syetan-syetan -dengan izin Allah- setiap kita membacanya. Dan keampuhannya semakin hebat terutama saat Jin tadi merasuki tubuh seorang manusia, ayat-ayat itu seperti:

1- Empat ayat pertama dari Surat Al-Baqarah, yaitu ayat 1 sampai dengan 4 yang berbunyi:

﴿الم ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ﴾

“Alif laam miin. Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka

yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang Telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang Telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat." (QS 2 : 1-4)

2- Dua ayat pada pertengahan Surat Al-Baqarah, yaitu ayat 163 sampai dengan 164.

﴿وَإِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ﴾

"*Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.*" (QS 2 : 163-164).

3- Ayat kursi dan dua ayat setelahnya, yaitu ayat 255 sampai dengan 257 dalam Surat Al-Baqarah.

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُخْرِجُهُمْ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُمْ مِنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ﴾

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan

mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah berpegang kepada buhul tali yang amat Kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui. Allah pelindung orang-orang yang beriman; dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (QS 2 : 255-257)

4- Tiga ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah, yaitu ayat 284 sampai dengan 286.

﴿لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا

وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾

"Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehandaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia

mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'aflah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."" (QS 2 : 284-286)

5- Empat ayat pertama dari Surat Ali `Imran, yaitu ayat 1 sampai dengan 4.

﴿الم اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ التَّوْرَاةَ وَالْإِنْجِيلَ مِنْ قَبْلُ هُدًى لِلنَّاسِ وَأَنْزَلَ الْفُرْقَانَ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ﴾

"Alif laam miim. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya. Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan Sebenarnya; membenarkan Kitab yang Telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil, Sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan dia menurunkan Al Furqaan[182]. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang

berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai balasan (siksa).” (QS 3 : 1-4)

6- Ayat ke-18 dari Surat Ali `Imran.

﴿شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ﴾

”Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). tak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (QS 3 : 18)

7- Tiga ayat dalam Surat Al-A`raf, yaitu ayat 54 sampai dengan 56.

﴿إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ﴾

"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang Telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu dia bersemayam di atas 'Arsy. dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam.Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (Tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik." (QS 7 : 54-5)

8- Empat ayat terakhir dari Surat Al-Mu`minun, ayat 115, 116, 117, dan 118.

﴿أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُــــونَ فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا ءَاخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ وَقُلْ رَبِّ اغْفِــرْ وَارْحَــمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ﴾

"Maka apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? Maka Maha

Tinggi Allah, raja yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia. Dan barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, Maka Sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. Dan Katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik."" (QS 23 : 115-118)

9- Ayat ke-3 dari Surat Al-Jinn.

﴿وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا﴾

"Dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak." (QS 72 : 3)

10- Sepuluh ayat pertama dari Surat ash-Shaaffat, ayat 1 sampai dengan 10.

﴿وَالصَّافَّاتِ صَفًّا فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا فَالتَّالِيَاتِ ذِكْرًا إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ إِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِزِينَةٍ الْكَوَاكِبِ وَحِفْظًا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَارِدٍ لَا يَسَّمَّعُونَ إِلَى الْمَلَإِ الْأَعْلَى وَيُقْذَفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ﴾

“Demi (rombongan) yang ber shaf-shaf dengan sebenar-benarnya, Dan demi (rombongan) yang melarang dengan sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat), Dan demi (rombongan) yang membacakan pelajaran, Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa. Tuhan langit dan bumi dan apa yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat terbit matahari. Sesungguhnya kami Telah menghias langit yang terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang, Dan Telah memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang sangat durhaka, Syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru. Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal, Akan tetapi barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); Maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang.” (QS 37 : 1-10)

11- Empat ayat terakhir dari Surat Al-Hasyr, ayat 21, 22, 23, dan 24.

﴿لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْءَانَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ

لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ﴾

"Kalau sekiranya kami turunkan Al-Quran Ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. dan perumpamaan-perumpamaan itu kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dia-lah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.Dialah Allah yang tiada Tuhan selain Dia, raja, yang Maha suci, yang Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan, yang Maha Memelihara, yang Maha Perkasa, yang Maha Kuasa, yang memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.Dialah Allah yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang membentuk Rupa, yang mempunyai asmaaul Husna. bertasbih kepadanya apa yang di langit dan bumi. dan dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS 59 : 21-24)

12- Empat ayat dalam Surat Ar-Rahman, yaitu ayat 31, 32, 33, dan 34.

﴿سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَا الثَّقَلَانِ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ يَامَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ

السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ فَبِأَيِّ ءَالَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ﴾

"Kami akan memperhatikan sepenuhnya kepadamu Hai manusia dan jin.Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?" (QS 55 : 31-34)

13- Dua ayat terakhir dari Surat Al-Qalam, yaituayat 51 dan 52.

﴿وَإِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ﴾

"Dan Sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Al Quran dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila". Dan Al Quran itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat." (QS 68 : 51-52)

Wahai saudaraku! Siapapun yang pernah mencoba ruqyah dengan Surat dan ayat-ayat di atas, pasti mengakui betapa ampuh dan hebatnya Al-Qur`an dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. Bahkan penyakit-penyakit seperti kanker, kemandulan, dan lain sebagainya yang para dokter sudah menyerah kalah sekalipun Al-Qur`an tetap bisa mengatasinya.

Al-Qur`an adalah senjata yang sangat ampuh, sedangkan penyakit-penyakit yang ada, sangat ganas dan hebat pula. Jadi dalam mengatasinya kita harus menggunakan senjata yang juga ampuh untuk menandinginya.

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata:

"فَمَنْ لَمْ يَشْفِهِ الْقُرْآنُ فَلاَ شَفَاهُ اللَّهُ، وَمَنْ لَمْ يَكْفِهِ فَلاَ كَفَاهُ اللّٰهُ"

"Barangsiapa tidak bisa disembuhkan dengan Al-Qur`an, maka selamanya Allah tak akan Menyembuhkannya. Demikian pula siapapun yang tidak bisa dilindungi dengan Al-Qur`an, selamanya Allah tidak akan Melindunginya."

Beliau juga berkata:

"لَقَدْ مَرَّ بِي وَقْتٌ فِي مَكَّةَ سَقَمْتُ فِيْهِ، وَلاَ أَجِدُ طَبِيْباً وَلاَ دَوَاءً، فَكُنْتُ أُعَالِجُ نَفْسِيْ بِالْفَاتِحَةِ، فَأَرَى لَهُ تَأْثِيْرًا عَجِيْباً، آخُذُ شُرْبَةً مِنْ مَاءِ زَمْزَمَ وَأَقْرَأُهَا عَلَيْهَا مِرَارًا ثُمَّ أَشْرَبُهُ، فَوَجَدْتُ الْبُرْءَ التَّامَّ. ثُمَّ صِرْتُ أَعْتَمِدُ ذَلِكَ عِنْدَ كَثِيْرٍ مِنَ الْأَوْجَاعِ فَأَنْتَفِعُ بِهِ غَايَةَ الْاِنْتِفَاعِ، فَكُنْتُ أَصِفُ ذَلِكَ لِمَنْ يَشْتَكِي أَلَمًا فَكَانَ كَثِيْرٌ مِنْهُمْ يَبْرَأُ سَرِيْعاً".

"Pernah pada suatu ketika, saat berada di kota Makkah, saya terjangkit penyakit yang sangat menakutkan. Saya

tidak mendapati seorang dokter atau obat sekalipun, lalu saya berusaha mengobati penyakit ini dengan Surat Al-Fatihah. Sungguh! Khasiyatnya luar biasa, waktu itu saya mengambil seteguk air zamzam, saya membaca Surat Al-Fatihah berulang-ulang padanya. Setelah itu saya minum dan langsung sembuh total. Sejak saat itu setiap terjangkit penyakit apapun, saya langsung menggunakan teori yang sama, dan semua penyakit bisa teratasi dengan sempurna. Sehingga setiap orang yang datang kepada saya mengadukan penyakit apapun, saya memberikan padanya resep tadi, dan semuanya bisa sembuh dengan cepat dari penyakit yang dideritanya".

DZIKIR PAGI DAN PETANG

Bagian Pertama: Dari Ayat-Ayat Al-Qur`an.

1- Ayat kursi, yaitu ayat ke-255 dari Surat Al-Baqarah, ayat ini dibaca dipagi dan petang setiap hari, yaitu:

﴿اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ﴾

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha besar." (QS 2 : 255)

2- Dua ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah, yaitu:

﴿ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَـــا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ﴾

Rasul Telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (mereka berdoa): "Ampunilah kami Ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali." Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah

Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'aflah Kami; ampunilah Kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."" (QS 2 : 284-286)

Dua ayat ini dibaca pada sore hari saja, karena sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam yang berbunyi:

((مَنْ قَرَأَ بِالْآيَتَيْنِ مِنْ آخِرِ سُوْرَةِ الْبَقَرَةِ فِيْ لَيْلَةٍ كَفَتَاهُ)) [رواه البخاري: 6/323].

"Barangsiapa membaca dua ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah di malam hari, maka selamatlah ia dari segala gangguan" (HR. Al-Bukhari: 6/323).

3- Jika anda membaca: (Qul Huwalloohu Ahad), (Qul A`Uudzu Birobbil Falaq), dan (Qul A`uudzu Birobbin Naass), masing-masing sebanyak tiga kali, pada pagi dan petang setiap hari, niscaya anda dilindungi dari segala keburukan (Hadits hasan dalam sahih at-tirmidzi: 3/182).

Bagian Kedua: Dari Hadits-Hadits Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam.

1- Barangsiapa mengucapkan ayat dibawah ini setiap pagi dan petang sebanyak tujuh kali, niscaya Allah Mencukupi segala kebutuhannya di dunia dan akhirat, ayat itu adalah:

﴿حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ﴾

*"Cukuplah Allah sebagai penoling bagiku; tidak ada Rabb selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Rabb Pemilik `Arsy yang agung."* (Qs. At-Taubah ayat 129) (HR. Ibnu As-Sunni dan disahihkan oleh Al-Arna`uth, Zadul ma`ad: 6/376).

2- Siapapun hamba yang mengucapkan doa dibawah ini setiap pagi dan petang sebanyak tiga kali, tidak akan tertimpa apapun yang mencelakainya. Sedangkan dalam riwayat lain: "tidak akan mengenainya musibah yang datang dengan tiba-tiba". Doa itu adalah:

((بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِـــي الْأَرْضِ وَلاَ فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ))

"Dengan menyebut nama Allah yang karena keagungan nama-Nya tak ada sesuatupun yang bisa memberikan gangguan, apakah itu di bumi atau pun di langit, dan Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Hadits hasan dalam sahih at-tirmidzi: 3/141)

3- Tiada seorang hamba Muslim yang mengucapkan tiga kali kalimat dibawah ini setiap pagi dan petang, kecuali Allah menjadi ridha padanya di hari qiyamat, kalimat itu adalah:

((رَضِيْتُ بِاللهِ رَباًّ وَبِاْلإِسْلاَمِ دِيْناً وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِياًّ))

"Saya rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Salam sebagai Nabi." (Hadits hasan, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi no: 3386, Abu Dawud no: 5072 dan disahihkan oleh Al-Hakim: 1/518).

4- Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah memohon perlindungan kepada Allah buat Hasan dan Husain dengan doa dibawah ini, kemudian beliau bersabda:*"Kedua ayah kalian selalu memintakan perlindungan buat Ismail dan Ishaq dengan doa tadi"*. Doa itu adalah:

((أُعِيْذُكُماَ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ))

"Saya memohon perlindungan kepada Allah buat kalian berdua dengan kata-kata-Nya yang sempurna, dari semua bentuk syetan, binatang berbisa dan dari setiap mata yang jahat." (HR. Al-Bukhari: 6/470).

5- Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: *"Sayyidul Istighfar (tuan segala istighfar) adalah doa*

dibawah ini, barangsiapa mengucapkannya di sore hari kemudian meninggal dunia, pasti masuk surga. Dan barangsiapa mengatakannya di waktu pagi kemudian meninggal dunia di hari itu, niscaya masuk surga pula." Doa itu adalah:

((اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لاَ إِلَـــهَ إِلاَّ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَـــا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ))

*"Ya Allah! Engkau adalah Rabbku, tiada ilah Yang patut diibadahi dengan haq selain hanya Engkau. Saya adalah hamba-Mu, yang selalu berusaha menepati janji dan ikatan dengan-Mu semampuku. Saya berlindung kepada Engkau dari keburukan perbuatan saya, saya mengakui segala keni`matan dari Engkau terhadap diri ini, dan saya juga mengakui segala dosa saya, maka ampunilah saya, karena tidak ada yang bisa memberikan ampunan selain hanya Engkau."* (HR. Al-Bukhari: 11/83, 84 dalam ad-da`awat).

6- Mengucapkan doa dibawah ini:

((اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَة، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِيْ دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَـــالِيْ، اَللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِيْ، وَآمِنْ رَوْعَاتِيْ، اَللَّهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ

يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِيْ، وَعَنْ يَمِيْنِيْ، وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ)).

"Ya Allah! Saya memohon kepada Engkau perlindungan (dari segala gangguan) di dunia dan akhirat. Ya Allah! Saya memohon kepada Engkau ampunan dan perlindungan dalam agama, dunia, keluarga dan harta saya. Ya Allah! Tutupilah aurat saya dan hilangkanlah segala kecemasan dan ketakutan saya. Ya Allah! Jagalah saya dari arah depan, dari belakang, dari kanan, dari kiri, dari atas, dan saya berlindung kepada Engkau jika saya diserang dari arah bawah saya." (Hadits hasan riwayat Abu Dawud no: 5074, Ibnu Majah no: 3871, dan disahihkan oleh Al-Hakim: 1/517).

7- Jika waktu pagi telah datang, maka ucapkanlah:

((اَللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ، وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ))

"Ya Allah! Hanya dengan Kurnia-Mulah kami bisa berada di esok hari ini, dan juga dengan kurnia-Mulah kami bisa berada di sore hari, hanya dengan keagungan-Mulah kami hidup dan mati, hanya kepada Engkaulah tempat kembali."

Dan ucapkanlah saat senja tiba:

((اَللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا وَبِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ)).

"Ya Allah! Hanya dengan Kurnia-Mulah kami bisa berada di sore hari ini, dan juga dengan kurnia-Mulah kami bisa berada di pagi hari, hanya dengan keagungan-Mulah kami hidup dan mati, hanya kepada Engkaulah tempat kembali." (HR. At-Tirmidzi no: 3388, ia menghasankannya dan Abu Dawud no: 5068).

8- Ucapkanlah kalimat dibawah ini saat senja tiba:

((أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ للهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبْرِ، رَبِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ)).

"Kita telah berada pada sore hari ini, dan segala kekuasaan di sore ini hanyalah milik Allah. Bagi-Nya segala puji. Tiada Ilah yang diibadahi dengan haq selain Dia, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya segala puji. Dialah Yang Mampu atas segala sesuatu. Wahai Rabbku! Saya memohon kepada Engkau kebaikan malam ini dan

kebaikan yang ada setelahnya. Wahai Rabbku! Saya berlindung kepada Engkau dari keburukan malam ini dan keburukan yang ada setelahnya. Wahai Rabbku! Saya berlindung kepada Engkau dari penyakit malas, kesombongan yang buruk, saya juga berlindung kepada Engkau dari siksaan neraka dan siksaan alam kubur."

Dan jika datang pagi hari, maka lafadh *"Amsaina"* dirubah dengan *"ashbahna"* seperti di bawah ini:

((أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ...))

"Kita berada pada pagi hari ini dan segala kekuasaan di pagi ini hanyalah milik Allah... "(HR. Muslim: 4/2089).

9- Barangsiapa mengucapkan empat kali doa dibawah ini setiap pagi dan petang, niscaya dia terbebas dari api neraka. (Hadits hasan riwayat Abu Dawud no: 5069, At-Tirmidzi no: 3495 dan disahihkan oleh Al-Hakim: 1/523). Doa itu adalah:

((اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ[5] أُشْهِدُكَ، وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلاَئِكَتَكَ، وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ)).

"Ya Allah! Sesungguhnya pagi ini[6] saya mempersaksikan kepada Engkau, kepada para pemegang Arsy-Mu, kepada para malaikat dan seluruh makhluk-Mu bahwasanya

---

[5] Di waktu sore dirubah dengan "amsaitu" (أمسيت)

[6] Jika datang sore hari maka dirubah dengan "sore ini".

Engkau adalah Allah, yang tiada Ilah yang diibadahi dengan haq selain hanya Engkau dan Muhammad adalah hamba dan rasul-Mu."

10- Barangsiapa mengucapkan setiap pagi dan petang kata-kata dibawah ini sebanyak seratus kali, maka tak ada seorang pun di hari qiyamat yang membawa keutamaan seperti yang ia miliki. kecuali seseorang yang mengucapkannya sebanyak seratus kali atau lebih dari itu (HR. Al-Bukhari: 11/173 dan Muslim: 4/2071). Kata-kata itu adalah:

((سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ))

"Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya."

11- Kata-kata dibawah ini diucapkan sebanyak tiga kali di waktu pagi saja. (HR. Muslim: 4/2090).

Kata-kata itu adalah:

((سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ))

"Maha suci Allah dan segala puji bagi-Nya, yaitu sebanyak bilangan makhluk, seridha jiwa-Nya, sebesar keagungan Arsy dan jumlah kata-kata-Nya."

12- Barangsiapa mengucapkan sepuluh kali kata-kata dibawah ini, maka pahalanya seperti memerdekakan empat orang budak dari putera Ismail (HR. Al-Bukhari: 11/6404 dan Muslim: 4/30).

Kata-kata itu adalah:

((لاَ إِلَــــهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ))

"Tiada Ilah yang patut diibadahi dengan haq selain hanya Allah, tiada sekutu bagi-Nya, Bagi-Nya segala kekuasaan dan puji, Dia maha Mampu atas segala sesuatu."

13- Membaca doa di bawah ini sebanyak tiga kali:

((أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ ماَ خَلَقَ)).

"Saya berlindung dengan kata-kata Allah yang sempurna dari keburukan segala makhluk-Nya." (Hadits sahih dalam sahih At-Tirmidzi: 3/187).

MENGOBATI SIHIR SESUAI FATWA SYAIKH ABDUL `AZIZ BIN BAZ RAHIMAHULLAH

PERTAMA: PENGERTIAN SIHIR.

Sihir menurut bahasa yaitu: Setiap hal tak terlihat yang sangat rumit dan tersembunyi sebabnya. Seperti perkataan orang Arab: *"sahartush shabiyya"* (سحرت الصبي), yang berarti: saya telah menipu atau berhasil mempengaruhi bocah itu.

Menurut Syara`, Abu Muhammad Al-Maqdisi berkata:

"اَلسِّحْرُ عَزَائِمُ وَرُقَى، وَعُقَدٌ يُؤَثِّرُ فِي الْقُلُوْبِ وَالْأَبْدَانِ، فَيُمْرِضُ وَيَقْتُلُ وَيُفَرِّقُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ".

"Sihir adalah mantera-mantera, jampi-jampi serta bundelan-bundelan yang bisa mempengaruhi hati dan badan seseorang. Sehingga bisa membuat seseorang menjadi sakit, terbunuh atau mencerai istrinya."

Kelompok ahlussunnah wal jama`ah, berpendapat bahwa sihir adalah nyata dan benar adanya. Mereka berdalil dengan firman Allah yang berbunyi:

"Dan dari keburukan para penyihir yang meniup pada bundelan-bundelan." (Qs. Al-Falaq ayat 4).

KEDUA: MENCEGAH DATANGNYA SIHIR.

Seorang Muslim yang ingin mencegah datangnya sihir atas dirinya, seharusnya selalu berlindung kepada Allah dengan banyak berdzikir dan membaca ta`awwudz yang ma`tsur[7] pada setiap keadaannya. Karena dzikir dan ta`awwudz tadi merupakan benteng dan perisai sangat kokoh yang susah ditembus.

Syaikh Abdul Aziz bin Baz rahimahullah berkata:

"وَهَذِهِ ٱلْأَذْكَارُ وَالتَّعَوُّذَاتُ مِنْ أَعْظَمِ ٱلْأَسْبَابِ فِي اتِّقَـــاءِ شَرِّ السِّحْرِ وَغَيْرِهِ مِنَ الشُّرُوْرِ لِمَنْ حَافَظَ عَلَيْهَا بِـــصِدْقٍ وَإِيْمَانٍ وَثِقَةٍ بِاللهِ وَاعْتِمَادٍ عَلَيْهِ وَانْشِرَاحِ صَدْرٍ، لِماَ دَلَّتْ عَلَيْهِ هِيَ مِنْ أَعْظَمِ الْعِلاَجِ أَيْضاً".

"Dzikir dan ta`awwudz[8] adalah sebab terhebat dalam mencegah datangnya sihir atau keburukan apa pun kepada seseorang yang senantiasa membacanya, dengan syarat: ia membaca dengan penuh keimanan, kepercayaan tinggi dan kepasrahan penuh kepada Allah,

---

[7] Dzikir dan ta`awwudz yang ma`tsur adalah surat-surat, ayat-ayat dan doa-doa yang dituntunkan rasulullah ﷺ kepada kita, yang semuanya sudah disebutkan di depan.

[8] Diambil dari kata *"A`uudzu"* (أعوذ) yang berarti: saya berlindung.

juga dengan hati yang lapang bahwa dzikir dan ta`awwudz memang benar-benar mujarab."

KETIGA: CARA MENGOBATI SIHIR.

A.Dengan Ruqyah dan ta`awiidz.

Syaikh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah mengatakan bahwa cara mengobati penyakit, baik yang disebabkan oleh sihir dan tidak, adalah menggunakan doa yang senantiasa dibaca rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam saat meruqyah para sahabat, yaitu:

((اَللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، أَذْهِبِ الْبَأْسَ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِيْ لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَماً)).

"Wahai Allah! Rabb seluruh manusia, hilangkanlah penyakit ini. Sembuhkanlah, tiada penyembuh selain hanya Engkau, yaitu kesembuhan yang tidak meninggalkan bekas." (HR. Al-Bukhari no: 5743).

Doa lainnya adalah yang biasa dibaca Jibril ﷵ saat meruqyah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam:

((بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيْكَ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ حَاسِدٍ، اَللهُ يَشْفِيْكَ، بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ)).

"Dengan menyebut nama Allah, saya meruqyahmu dari segala hal yang mengganggu, juga dari segala jiwa atau mata yang suka iri hati. Semoga Allah

Menyembuhkanmu, dengan menyebut Nama Allah saya meruqyahmu." (HR. Muslim no: 2186).

Doa ini dibaca berulang-ulang sebanyak tiga kali.

B. Cara Menghilangkan Sihir:

Syaikh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah berkata: Cara menghilangkan sihir yang ampuh adalah berusaha keras mencari dimana letak buntelan sihir[9] berada. Apakah itu di gunung, di pekarangan rumah dan tempat-tempat lainnya. Jika buntelan sihir ditemukan dan berhasil dimusnahkan, maka sihir itu dengan sendirinya akan musnah pula (Fatwa Syaikh bin Baaz no: 8016 tanggal: 22/1/1405).

C. Mengobati Sihir Dengan Kurma Ajwah:

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((مَنْ تَصَبَّحَ سَبْعَ تَمَرَاتٍ عَجْوَةٍ لَمْ يَضُرَّهُ ذَلِكَ الْيَوْمَ سُمٌّ وَلاَ سِحْرٌ)).

"Barangsiapa memakan tujuh butir kurma ajwah di pagi hari, ia tidak akan terkena racun atau sihir di hari itu." (HR. Al-Bukhari no: 5769 dan Muslim no: 2047).

Ajwah adalah: Jenis kurma madinah yang sangat bagus kwalitasnya.

---

[9] Biasanya buntelan ini berupa potongan kuku, rambut, paku, jarum dan lain sebagainya. Yang dipendam di suatu daerah tertentu.

Al-Khaththaby berkata:

((كَوْنُ ٱلْعَجْوَةِ مُنْجِيَةً مِنَ السُّمِّ وَالسِّحْرِ إِنَّمَا هُوَ بِبَرَكَةِ دَعْوَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ لِخَاصِّيَّةٍ فِي التَّمْرِ)).

"Ajwah itu bisa menyelamatkan seseorang dari racun dan sihir, berkat doa nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam semata, bukan karena kekhususan yang ada pada kurma itu sendiri." (Fathul Bari: 10/250).

D. Menyembuhkan Sihir Dengan Berbekam.

Bekam adalah salah satu bentuk pengobatan yang disebutkan Ibnul Qayyim. Dalam kitab zaadul ma`ad beliau berkata:

"وَاسْتِعْمَالُ الْحِجَامَةِ عَلَى ذَلِكَ ٱلْمَكَانِ الَّذِيْ تَضَرَّرَتْ أَفْعَالُهُ بِالسِّحْرِ مِنْ أَنْفَعِ الْمُعَالَجَةِ إِذَا اسْتُعْمِلَتْ عَلَى ٱلْقَانُوْنِ الَّذِي يَنْبَغِي"

"Berbekam pada bagian tubuh yang sengsara akibat sihir, adalah pengobatan yang sangat ampuh jika dipergunakan sesuai dengan mestinya" (Zaadul ma`ad: 4/125).

MENYEMBUHKAN SESEORANG YANG TIDAK BISA MENGGAULI ISTERINYA AKIBAT SIHIR

Sihir semacam ini adalah bentuk sihir yang sangat menyakitkan, kita berlindung kepada Allah jangan sampai tertimpa sihir semacam ini.

Syaikh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah berkata: Cara menyembuhkn sihir yang menjadikan seorang suami tidak bisa berhubungan badan dengan isterinya adalah sebagai berikut:

Mengambil tujuh lembar daun bidara yang masih hijau, lalu ditumbuk dengan batu atau alat lainnya, kemudian ditaruh pada sebuah ember besar dan dicampur dengan air yang sekiranya cukup untuk mandi. Kemudian air tersebut dibacakan padanya ayat kursi, surat al-kaafiruun, surat al-ikhlash, surat al-falaq, surat an-nashr dan ayat-ayat sihir pada surat al-a`raf di bawah ini:

﴿وَأَوْحَيْنَا إِلَى مُوسَى أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صَاغِرِينَ وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ قَالُوا ءَامَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ رَبِّ مُوسَوهَارُونَ﴾

"Dan kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!" Maka sekonyong-konyong tongkat itu

menelan apa yang mereka sulapkan. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan para ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam, "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun"." (Qs. Al-A`raaf ayat 117-122).

Kemudian diteruskan dengan membaca ayat-ayat sihir pada Surat Yunus yang berbunyi:

﴿وَقَالَ فِرْعَوْنُ ائْتُونِي بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَى أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَى مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ﴾

"Fir`aun berkata (kepada para pemuka kaumnya): "Datangkanlah kepadaku semua ahli sihir yang pandai!" Maka tatkala para ahli sihir datang, Musa berkata kepada mereka: "Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan." Setelah mereka melemparkannya, Musa berkata: "Apa yang kalian datangkan itu, hanyalah sebuah sihir, Allah akan menampakkan ketidak benarannya". Sesungguhnya Allah tidak membiarkan pekerjaan orang-orang yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai (nya)." (Qs. Yunus ayat 79-82).

Setelah membaca ayat-ayat di atas, diteruskan dengan membaca ayat-ayat sihir yang terdapat dalam Surat Thaaha, yaitu:

﴿قَالُوا يَامُوسَى إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَى قَالَ بَلْ أَلْقُوا فَإِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَى قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَى وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى﴾

"(Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang terlebih dahulu melemparkan atau kami yang mula-mula melemparkan?" Berkata Musa: "Silakan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat, lantaran sihir mereka. Musa merasa takut dalam hatinya. Kami berkata: "Janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (menang). Lemparkanlah apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia menelan apa yang mereka perbuat. Sesungguhnya yang mereka perbuat itu hanyalah tipu daya tukang sihir. Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang"." (Qs. Thaaha ayat 65-69).

Setelah air yang bercampur tumbukan daun bidara sudah dibacai ayat-ayat di atas, orang yang sakit ini meminum secukupnya dan sisanya ia buat mandi. Dengan demikian penyakit akibat sihir tadi akan musnah, dan tidak

masalah jika hal seperti ini dilakukan berulang-ulang sampai penyakit itu betul-betul sembuh (Fatwa Syaikh bin Baaz no: 8016 tanggal: 22/1/1405).

Cara pengobatan yang baru saja disebutkan di atas, juga sangat ampuh untuk mengobati seseorang yang tidak bisa menggauli isterinya karena ketakutan sangat yang ada pada dirinya.

Misalnya ia berkeyakinan bahwa dirinya lemah dan tak bisa berhubungan badan dengan isterinya. Kemudian keyakinan itu semakin bertambah dan menjadi sebuah kenyataan, padahal asalnya ia tidak seperti itu.

Sebagai seorang Muslim, kita harus waspada dan berhati-hati jangan sampai kita mendatangi tukang sihir, dukun, paranormal dan yang semacamnya demi menghilangkan penyakit yang menimpa kita.

Syaikh Abdul Aziz bin Baaz rahimahullah berkata:

"وَأَماَّ عِلاَجُهُ بِعَمَلِ السَّحَرَةِ الَّذِي هُوَ التَّقَرُّبُ إِلىَ الْجِنِّ بِالــــذَّبْحِ أَوْ غَيْرِهِ مِنَ اْلقُرُبَاتِ، لاَ يَجُوْزُ لأَنَّهُ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ بَلْ مِنَ الــــشِّرْكِ اْلأَكْبَرِ، فَالْوَاجِبُ الْحَذَرُ مِنْ ذَلِكَ".

"Mengobati sihir dengan perantara tukang sihir, adalah sama dengan meminta pertolongan kepada jin. Apakah itu dengan menyembelih hewan kurban atau menghadirkan sesajen-sesajen. Hal ini sangat dilarang (dalam Islam) karena termasuk perbuatan syetan, bahkan bisa dikatakan sebagai syirik akbar (besar), makanya kita harus berwaspada daripadanya."

CARA MENGOBATI AIN[10]

1-Pengertian Ain Dan Tanda-Tandanya:

Al-Hafidl Ibnu Hajar rahimahullah berkata:

"اَلْعَيْنُ نَظَرٌ بِاسْتِحْسَانٍ مَشُوْبٌ بِحَسَدٍ مِنْ خَبِيْثِ الطَّبْعِ تَحْصُلُ لِلْمَنْظُوْرِ مِنْهُ ضَرَرٌ"

"Ain adalah pandangan seseorang kepada orang lain yang memiliki kelebihan[11]. Pandangan tersebut bercampur rasa dengki akibat perangai buruk, sehingga mendatangkan celaka bagi orang yang dipandang." (Fathul Bari: 10/200).

Adapun tanda bahwa seseorang terkena ain adalah sebagai berikut: Badan terasa capek dan sangat lemah, dada terasa sesak, punggung dan kedua pundak terasa nyeri, kepala terasa sakit, terus mengantuk, sering muntah dan tidak selera makan, badan dan kepala terasa sangat berat.

2- Mencegah Datangnya Ain:

A. Dengan mengucapkan: *"Maa syaa-allooh laa quwwata illa billah"*. Allah Berfirman:

[10] Mungkin ini biasa kita dengar dalam bahasa jawa dengan istilah "sawanen", Allahu a`lam.

[11] Kelebihan itu berupa: wajah yang tampan, kekayaan, barang-barang baru, dan lain sebagainya.

﴿وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنْ تَرَنِ أَنَا أَقَلَّ مِنْكَ مَالًا وَوَلَدًا﴾

"Dan mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala memasuki kebunmu dengan ucapan: "MAA SYAA ALLAH, LAA QUWWATA ILLAA BILLAH" (Sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan." (Qs. Al-Kahfi ayat 39).

B. Banyak Membaca Surat Al-Falaq, An-Naas, Al-Ikhlash, Surat Al-Fatihah, Dan Ayat Kursi.

C. Membaca Doa-Doa Dibawah Ini:

- ((أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ))

"Saya berlindung dengan kata-kata Allah yang sempurna dari keburukan segala makhuk-Nya." (HR. Muslim: 4/2081).

- ((أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لاَمَّةٍ))

"Saya berlindung dengan kata-kata Allah yang sempurna dari segala macam syetan, binatang buas, dan dari segala mata yang jahat." (HR. Al-Bukhari: 6/470).

- ((أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ الَّتِيْ لاَ يُجَاوِزُهُنَّ بَــــــرٌّ وَلاَ فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَبَرَأَ، وَذَرَأَ، وَمِنْ شَـــرِّ مَــا يَنْـــزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيْهَا، وَمِنْ شَرِّ مَا ذَرَأَ فِي اْلأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ شَرِّ فِـــتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلاَّ طَارِقاً يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَنُ))

"Saya berlindung dengan kata-kata Allah yang sempurna, yang tidak bisa dilampaui orang baik dan buruk sekalipun, dari keburukan segala makhluk yang Diciptakan dan disebarkan-Nya. Dari keburukan yang turun dari langit dan naik padanya. Dari segala yang menyebar di muka bumi. Dari keburukan yang keluar darinya. Dari keburukan fitnah di waktu malam dan siang, dan saya juga berlindung kepada-Nya dari setiap yang datang di malam hari, kecuali yang datang dengan membawa kebaikan, wahai Ar-Rahman (kabulkanlah!)." (HR. Ahmad dalam al-musnad: 3/419 dengan sanad sahih).

D. Menutupi kelebihan yang ada pada seseorang, dan berusaha menampakkan kebalikannya, agar orang tadi tidak terkena ain. Hal ini berdasar pada perkataan Utsman bin Affan Radhiyallahu ‘anhu saat melihat bocah kecil yang sangat tampan dan lucu, dia berkata: "*Berilah warna hitam pada janggutnya.*"

Utsman menyuruh demikian, agar bocah tersebut tidak nampak ketampanannya di hadapan banyak orang, sehingga ia terhindar dari ain, pandangan beracun orang-orang yang suka iri hati (Zaadul ma`ad: 4/173).

3- Mengobati Orang Yang Terkena Ain:

☼ Jika orang yang menyebabkan ain tidak diketahui keberadaannya, kita mengalihkan pengobatannya dengan ruqyah syar`iyah dan doa-doa yang diajarkan Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam kepada kita, diantaranya adalah:

1- Ruqyah dengan doa-doa yang disebutkan pada bagian dua di atas, yang berjudul: ***"Mencegah Datangnya Ain".***

2- Dengan ruqyah yang sering dibaca Jibril ﷺ, yaitu:

((بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ، مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيْكَ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنِ حَاسِدٍ، اَللهُ يَشْفِيْكَ، بِسْمِ اللهِ أَرْقِيْكَ))

"Dengan menyebut Nama Allah, saya meruqyahmu dari segala hal yang mengganggu, dari segala jiwa atau mata yang iri hati. Semoga Allah Menyembuhkanmu, dengan menyebut Nama Allah saya meruqyahmu." (HR. Muslim no: 2186).

3- Dengan membaca doa dibawah ini:

((بِسْمِ اللهِ يُبْرِيْكَ، مِنْ كُلِّ دَاءٍ يَشْفِيْكَ، وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ ذِيْ عَيْنٍ))

"Dengan menyebut Nama Allah, semoga Ia Menyembuhkanmu dari segala penyakit. Menyembuhkanmu dari keburukan orang yang dengki dan iri hati, dan menyembuhkanmu dari semua orang yang memiliki ain (pandangan kedengkian)." (HR. Muslim no: 2186).

4- Juga dengan membaca doa dibawah ini:

((اَللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ، أَذْهِبِ الْبَأْسَ، وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِيْ، لاَ شِفَاءَ إِلاَّ شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَماً)).

"Wahai Allah! Rabb seluruh manusia, hilangkanlah penyakit ini. Sembuhkanlah, tiada penyembuh selain hanya Engkau, yaitu kesembuhan yang tiada meninggalkan bekas." (HR. Al-Bukhari no: 5743).

☼ Jika penyebab datangnya ain diketahui, maka langkah yang harus kita lakukan adalah dibawah ini. Seperti yang dikatakan Az-Zuhri rahimahullah:

((يُؤْمَرُ الرَّجُلُ الْعَائِنُ بِقَدْحٍ، فَيُدْخِلُ كَفَّهُ فِيْهِ، فَيَتَمَضْمَضُ، ثُمَّ يَمُجُّهُ فِي الْقَدْحِ، وَيَغْسِلُ وَجْهَهُ فِي الْقَدْحِ، ثُمَّ يُدْخِلُ يَدَهُ الْيُسْرَى، فَيَصُبُّ عَلَى رُكْبَتِهِ الْيُمْنَى فِي الْقَدْحِ، ثُمَّ يُدْخِلُ يَدَهُ الْيُمْنَى، فَيَصُبُّ عَلَى رُكْبَتِهِ الْيُسْرَى، ثُمَّ يَغْسِلُ

دَاخِلَةَ إِزَارِهِ، وَلاَ يُوْضَعُ ٱلْقَدْحُ فِي ٱلأَرْضِ، ثُمَّ يَصُبُّ عَلَى رَأْسِ الرَّجُلِ الَّذِيْ تُصِيْبُهُ ٱلْعَيْنُ مِنْ خَلْفِهِ صَبَّةً وَاحِدَةً))

"Seseorang yang menyebabkan datangnya ain, disuruh membawa setimba air. Lalu mengambil air tadi dengan telapak tangannya dan berkumur. Setelah itu ia menyemburkan air kumurannya ke dalam timba, dan mencuci mukanya ditimba itu. Kemudian mengambil air lagi dari timba yang sama dengan tangan kirinya dan menuangkannya pada lutut kanannya di atas timba tadi. Kemudian ganti mengambil air dari timba dengan tangan kanan dan menuangkannya pada lutut kiri diatas timba. Langkah berikutnya, ialah mencuci bagian dalam sarungnya, dan bekas cucian itu dijatuhkan pada timba. Perlu diingat, jangan sampai timba tadi diletakkan di atas permukaan tanah. Baru setelah semuanya selesai, air timba ini dituangkan sekali tuangan pada kepala si sakit dari bagian belakangnya." (Zaadul Ma`ad: 4/164).

MENGOBATI KESURUPAN

Allah Berfirman:

﴿الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ﴾

"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila." (Qs. Al-Baqarah ayat 275).

MACAM-MACAM KESURUPAN DAN CARA PENGOBATANNYA

Kesurupan ada dua macam:

1-Kesurupan alami:

Yaitu kesurupan yang disebabkan adanya benturan pada kepala, kedinginan, hujan dan lain sebagainya. Kesurupan seperti ini bisa diobati lewat bantuan dokter, dan bisa juga dengan banyak berdoa serta memohon kesembuhan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Kesurupan semacam ini pernah menimpa seorang wanita hitam yang datang kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam. Ia berharap beliau berdoa kepada Allah untuk menghilangkan penyakitnya. Tetapi Nabi Shallallahu

‘alaihi wa Salam memberikan dua pilihan padanya. Antara tetap bersabar atas penyakit ini dan baginya surga, atau dengan kesembuhan sempurna tetapi ia tidak dijamin masuk surga. Wanita itu memilih bersabar atas penyakit yang menimpanya karena dia dijamin masuk surga. Kemudian Nabi Shallallahu ‘alaihi wa Salam berdoa jangan sampai auratnya tersingkap saat kesurupan itu mendatanginya. Demikianlah yang disebutkan Ibnul Qayyim dalam Zaadul Ma`ad.

2-Kesurupan karena gangguan Jin.

Kesurupan karena gangguan jin ini banyak sekali sebabnya, diantaranya:

A. Kecintaan Jin laki-laki kepada wanita dari bani Adam. Atau sebaliknya; yaitu adanya cinta dari jin wanita kepada seorang lelaki dari bani Adam.

B. Akibat perbuatan dzalim seorang manusia (tanpa sepengetahuannya) kepada jin. Apakah karena melemparnya dengan air panas, menjatuhinya dengan barang dari tempat tinggi atau hal-hal lain, yang saat melakukannya dia (manusia) lupa untuk membaca bismillah.

C. Perbuatan dzalim seorang jin kepada manusia tanpa adanya sebab apapun. Hal ini sekedar perbuatan iseng jin kepada manusia. Kesurupan seperti ini tidak mungkin terjadi pada manusia, kecuali pada situasi-situasi di bawah ini:

- Ketika sangat marah.
- Sangat ketakutan.
- Saat tenggelam dalam nafsu syahwat.

- Ketika lalai dari dzikir kepada Allah.

3-Tanda-tanda orang kesurupan:

1- Di saat sedang tidur: Keluar banyak keringat, sering terjaga (Susah tidur), sering mimpi buruk dan menakutkan, merasa kesakitan saat tidur, sering bermimpi seakan-akan jatuh dari tempat sangat tinggi, atau melihat dirinya berada di kuburan, tempat sampah, di jalan-jalan menakutkan dan lain sebagainya.

2- Di saat terjaga dan sadarkan diri: Pusing terus menerus tanpa sebab yang jelas, malas berdzikir kepada Allah, pikiran linglung, badan terasa lemah dan malas melakukan aktifitas apa pun, kejang-kejang, serta merasa sakit pada setiap anggota tubuh, yang para dokter tidak mampu mengobatinya.

4- Cara Mengobatinya Kesurupan Karena Gangguan Jin:

Cara mengobati kesurupan ini dilakukan dari dua pihak. Pertama dari pasien yang sakit itu, dan kedua dari orang yang mengobatinya.

Bagi pasien yang kesurupan, ia harus menguatkan diri dan tidak mudah menyerah dengan penyakit yang menyerangnya, ia harus mempergiat ibadah kepada Allah dan banyak membaca ta`awwudz, juga doa-doa sahih yang diajarkan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa Salam kepada umatnya, sehingga hati dan lisannya menjadi terbiasa dengan doa dan ta`awwudz-ta`awwudz tadi.

Sedangkan dari pihak yang mengobati, ia juga harus melakukan hal yang sama, seperti mempergiat ibadah dan semakin mendekatkan hubungan dengan Allah Subhanahu wa Ta'ala. Dan diutamakan bagi orang yang mengobati ini, adalah seseorang yang mengerti betul tentang Jin dan syetan, mengerti betul dari arah mana saja syetan itu merasuki jiwa manusia.

Contohnya adalah Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, beliau seorang alim yang sangat terkenal, sampai bangsa Jin pun mengenalnya. Ketika beliau menghadapi pasien yang kesurupan, Jin itu berkata kepada beliau: *"saya akan keluar karena kemuliaan yang ada padamu."* Ibnu Taimiyah menjawab: *"tidak! Tapi keluarlah karena taat kepada Allah dan rasul-Nya."*

Ibnul Qayyim rahimahullah berkata: Seringkali Syaikh kami[12] saat meruqyah orang yang sedang kesurupan, beliau membaca ayat ini di telinga pasiennya:

﴿أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ﴾

"Apakah kalian mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kalian hanya untuk main-main (saja), dan kalian tidak akan dikembalikan kepada Kami?" (Qs. Al-Mukminun ayat 115).

Beliau juga sering membaca ayat Kursi saat mengobati sang pasien. Bahkan menyuruh setiap pasien dan yang mengobati, untuk senantiasa membaca ayat kursi dan al-ma`udzatan[13].

[12] Maksudnya adalah syaikhul Islam ibnu taimiyah.
[13] Yaitu Surat al-falaq dan an-naas.

Jika ruh yang merasuk ke dalam tubuh seorang manusia sangat nakal, suka membangkang dan tidak mau keluar, maka cara mengeluarkannya adalah dengan memukulinya (Zaadul Ma`ad: 4/68).

5- Tanda Untuk Mengetahui Hadirnya Jin.

Tanda yang bisa dijadikan patokan bahwa kita sedang berbicara dengan Jin, adalah jika sang pasien atau orang yang kesurupan ini: menutup kedua mata atau membelalakkannya, meletakkan kedua tangan pada mata, badan dan seluruh bagian tubuhnya gemetaran, menjerit dan berteriak keras, serta terus-terusan menyebut namanya.

6- Setelah Penyembuhan:

Masa setelah penyembuhan adalah masa yang sangat sulit, karena seorang manusia yang baru saja kerasukan Jin dan berhasil diobati, kemungkinan besar Jin itu akan kembali lagi. Karena itu, orang yang baru saja ditinggalkan Jin ini harus mengkhususkan diri dengan banyak beribadah kepada Allah, selalu menjaga shalat Lima waktu secara berjamaah, banyak membaca dzikir dan doa, banyak membaca atau mendengarkan Al-Qur`an, dan selalu membaca basmalah pada setiap urusan yang akan ia laksanakan.

MENGOBATI PENYAKIT JIWA

Dibawah ini akan diterangkan bagaimana cara menghilangkan penyakit jiwa yang sering menjangkit banyak orang dan susah untuk disembuhkan.

Diantara penyebab yang bisa menyembuhkan seseorang dari penyakit jiwa adalah beberapa tipe dibawah ini. Barangsiapa mentadabburi, mengamalkankannya dengan ikhlas dan kejujuran penuh, niscaya terbebas dari penyakit yang selalu membelenggunya itu. Banyak para ulama` yang mencoba mengobati berbagai penyakit jiwa dengan menggunakan tipe-tipe dibawah ini, rupanya tipe itu mereka dapati sebagai tipe yang sangat ampuh dan mujarab. Sekarang kami akan menyebutkan beberapa tipe tersebut, yaitu:

1- Hidayah dan tauhid, ini adalah tipe paling efektif dalam menyembuhkan penyakit jiwa. Siapa pun yang hidayah dan tauhidnya mantap tidak akan menderita penyakit ini. Karena kebanyakan orang yang terkena penyakit jiwa, sangat jauh dari hidayah dan tauhid. Allah berfirman sebagai penegasan atas benarnya pernyataan di atas:

"Apakah orang-orang yang dibukakan Allah hatinya untuk (menerima) agama Islam lalu ia mendapat cahaya dari Tuhannya (sama dengan orang yang membatu hatinya)? Sungguh! kecelakaan sangat besarlah

bagi mereka yang membatu hatinya untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata." (Qs. Az-Zumar ayat 22).

2- Cahaya iman dan amal saleh. Dengan keduanya setiap manusia akan menjadi tenang, tentram serta nyaman hidupnya. Sehingga tak ada lagi yang bernama penyakit jiwa jika seseorang mengamalkan keduanya. Allah berfirman:

﴿مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ﴾

"Barangsiapa mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (Qs. Az-Zumar ayat 97).

3- Kembali kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, dengan arti mengerjakan segala perintah dan menjauhi segala larangan, dan menjadikan cinta kepada-Nya sebagai cinta tertinggi yang tiada bandingnya.

4- Berbuat kebajikan kepada setiap makhluk, apakah dengan perbuatan maupun ucapan. Karena perbuatan baik ini membuahkan kebahagiaan tersendiri dalam hati.

5- Memperbanyak dzikir kepada Allah, karena dengan dzikir jiwa seseorang menjadi tenang. Allah Berfirman:

﴿الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّـــهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ﴾

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram." (Qs. Ar-Ra`du ayat 28).

6- Mengajarkan dan mengamalkan ilmu bermanfaat yang diwarisi dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam.

7- Keberanian, dengan keberanian inilah seseorang menjadi lapang dada dan luas persahabatannya.

8- Menjauhkan diri dari sifat-sifat tercela seperti: iri hati, dengki, kedzaliman, permusuhan dan persengketaan.

9- Selalu mengikuti ajaran yang dituntunkan rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam, sebagaimana telah beliau sabdakan:

((أُنْظُرُوْا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلاَ تَنْظُرُوْا إِلى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ، فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ لاَ تَزْدَرُوْا نِعْمَةَ اللهِ عَلَيْكُمْ)).

"Lihatlah orang-orang yang dibawah kalian, jangan melihat orang-orang yang diatas kalian. Dengan demikian kalian menjadi lebih baik Karena tidak menganggap remeh ni`mat Allah yang dikaruniakan kepada kalian."

10- Menjauhi omongan-omong yang tidak berguna, memandang hal-hal yang tidak bermanfaat, dan menjauhi makan, minum, tidur, juga bergaul dengan manusia secara berlebihan.

11- Menjadikan Allah sebagai tumpuan hati, selalu berserah diri dan bertawakkal kepada-Nya, serta tidak menyerah kepada sesuatu yang meragukan atau hayalan-hayalan yang belum tentu menjadi kenyataan.

12- Menampakkan segala ni`mat Allah yang diberikan kepada kita di hadapan manusia, apakah itu ni`mat yang nampak atau tidak.

13- Menyibukkan diri dengan amal saleh atau ilmu yang bermanfaat bagi dunia akhirat.

14- Menjadikan pedoman hidup bahwa kita tidak menuntut pujian dan rasa syukur kecuali dari Allah semata.

15- Segera mengerjakan urusan -yang perlu dikerjakan- pada hari ini dan mencurahkan seluruh tenaga buat masa depan.

16- Bergaul dengan baik kepada isteri, sahabat karib dan para kerabat. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((لاَ يَفْرُكُ مُؤْمِنٌ مُؤْمِنَةً، إِنْ كَرِهَ مِنْهَا خُلُقًا رَضِيَ مِنْهَا آخَرُ))

"Janganlah seorang mukmin membenci seorang mukminah, jika ia membenci satu perangai yang ada padanya (mukminah), maka bisa jadi mukmin lainnya

malah rela dengan perangai tersebut." (HR. Muslim: 2/1091)

17- Hendaklah anda ketahui bahwa gangguan manusia kepada anda, yang berupa perkataan kotor atau ucapan yang menyesakkan hati, itu semua bukanlah apa-apa. Anda harus tahu bahwa perkataan itu sama sekali tidak merugikan anda. Tapi merugikan orang yang mengatakannya sendiri, maka janganlah anda mempedulikan hal itu sedikitpun.

18- Hendaklah anda memilah-milah dan mengutamakan yang paling penting sebelum mengerjakan suatu amal perbuatan. Dahulukan yang paling penting, kemudian yang lebih penting, dan begitulah seterusnya. Jangan lupa memikirkan dengan seksama, atau memusyawarahkannya sebelum mengerjakan amal perbuatan itu.

19- Kuatkan hati! Jangan bergeming sedikit pun hanya karena hal-hal meragukan, atau hayalan-hayalan yang bersumber dari pemikiran tidak baik.

20- Berusaha meringankan bencana yang terjadi. Yaitu dengan mengambil kemungkinan paling buruk terhadap segala hal yang bakal terjadi, ditambah lagi dengan sabar dan tuma`ninah dalam menghadapinya.

21- Melupakan masa lalu yang kelam. Karena masa lalu yang kelam ini, hanya mendatangkan kesusahan dan menghambat kelancaran di masa depan.

22- Bersungguh-sungguh dengan pekerjaan yang ada hari ini, membuat rencana atau memikirkan urusan di masa depan, dan melupakan kesedihan yang ada di masa lalu.

23- Meningkatkan pemikiran dan cita-cita buat yang lebih bermanfaat bagi agama dan dunia.

24- Berjuang di jalan Allah. Karena sabda Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam yang berbunyi:

((جَاهِدُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ، فَإِنَّ اْلجِهَادَ فِيْ سَبِيْلِ اللهِ بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ اْلجَنَّةِ، يُنْجِي اللهُ بِهِ مِنَ اْلهَمِّ وَاْلغَمِّ))

"Berjuanglah di jalan Allah, karena jihad (berjuang) adalah salah satu pintu menuju surga, yang dengannya Allah menghilangkan stress dan kegelisahan dari setiap orang." (HR. Ahmad: 5/314 dan Al-Hakim, ia mensahihkannya dan disetujui oleh Adz-Dzahabi: 2/75).

25- Berdoa kepada Allah dan memohon kepada-Nya untuk membuat baik dan lancar segala urusan kita, yaitu dengan doa dibawah ini:

((اَللَّهُمَّ أَصْلِحْ لِيْ دِيْنِي الَّذِيْ هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِيْ، وَدُنْيَايَ الَّتِيْ فِيْهَا مَعَاشِيْ، وَآخِرَتِي الَّتِي إِلَيْهَا مَعَادِيْ، وَاجْعَلِ اْلحَيَاةَ زِيَادَةً لِيْ فِيْ كُلِّ خَيْرٍ، وَاْلمَوْتَ رَاحَةً لِيْ مِنْ كُلِّ شَرٍّ))

"Ya Allah! Perbaikilah agama saya, yang jika ia baik maka terlindungilah segala urusan saya. Perbaikilah dunia saya, karena disanalah penghidupan saya. Perbaikilah akhirat saya, karena kesanalah saya bakal kembali. Jadikanlah hidup saya ini sebagai penambah

kebaikan, dan kematian saya sebagai ketenangan dari segala keburukan." (HR. Muslim: 4/2087).

Juga membaca doa dibawah ini:

((اَللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ أَرْجُوْ، فَلاَ تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَأَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ))

"Ya Allah! Hanya rahmat-Mulah yang saya dambakan, janganlah Engkau menyerahkan diri ini kepada saya sedikitpun. Perbaikilah segala urusan saya. Sungguh! Tiada Ilah yang patut diibadahi dengan haq selain hanya Engkau." (HR. Abu Dawud: 4/324, dan Ahmad: 5/42).

MENGOBATI PENYAKIT HATI

1- Allah Subhanahu wa Ta'ala Berfirman:

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepada kalian sebuah peringatan dari Tuhan, juga penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam hati dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (Qs. Yunus ayat 57).

2- Adalah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam selalu berdoa dengan kata-kata dibawah ini:

((يَا مُقَلِّبَ اْلقُـــلُوْبِ، ثَبِّتْ قَلْبِيْ عَلَى دِيْنِكَ))

"Wahai Dzat yang Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku atas agama-Mu." (HR. At-Tirmidzi: 2/20, Syaikh Al-Albani berkata: ini adalah hadits sahih).

Beliau banyak membaca doa diatas, terutama ketika sujud. Beliau tahu bahwa hati, jika benar-benar baik, niscaya seluruh anggota tubuh menjadi baik pula. Tapi jika rusak, maka anggota tubuh lainnya tidak lagi terselamatkan, karena sudah pasti rusak.

3- Sebagian ulama` mengatakan bahwa obat penawar yang bisa menyembuhkan penyakit hati ada Lima: Membaca Al-Qur`an dengan tadabbur. Perut yang senantiasa kosong (sering berpuasa). Mengerjakan shalat

malam. Tunduk istighfar kepada Allah di waktu sahur. Dan duduk atau berteman dengan orang-orang saleh.

Seorang penyair berkata:

دَوَاءُ قَلْبِكَ خَمْسَةٌ عِنْدَ قَسْوَتِهِ   فَدُمْ عَلَيْهَا تَفُزْ بِالْخَيْرِ وَالظَّفَرِ

Penawar hatimu saat sedang membatu ada lima...
Tetapilah kelima hal itu, niscaya kamu beruntung dengan memperoleh banyak kebaikan dan kemenangan.

خَلاَءُ بَطْنٍ وَقُرْآنٌ تَدَبَّرْهُ   كَذَا تَضَرُّعُ بَاكٍ سَاعَةَ السَّحَرِ

Yaitu kosongnya perut, dan Al-Qur`an itu..tadabburilah
Demikian pula, selalulah tunduk dan menangis di waktu sahur

كَذَا قِيَامُكَ جَنَحَ اللَّيْلِ أَوْسَطَهُ   وَأَنْ تُجَالِسَ أَهْلَ الْخَيْرِ وَالْخَبَرِ

Juga shalatmu di tengah malam.
Dan berkumpul dengan orang-orang baik yang banyak ilmunya.

4- Ibnul Qayyim rahimahullah berkata:

"إِذَا أَصْبَحَ الْعَبْدُ وَأَمْسَى وَلَيْسَ هَمُّهُ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ.. تَحَمَّلَ اللهُ سُبْحَانَهُ حَوَائِجَهُ كُلَّهَا.. وَحَمَلَ عَنْهُ كُلَّ مَا أَهَمَّهُ.. وَفَرَّغَ قَلْبَهُ لِمَحَبَّتِهِ.. وَلِسَانَهُ لِذِكْرِهِ.. وَجَوَارِحَهُ لِخِدْمَتِهِ وَطَاعَتِهِ.

Jika seorang hamba di waktu pagi dan sore, tidak ada yang ia fikirkan kecuali hanya Allah, niscaya Allah menanggung (menjamin) segala kebutuhannya, menghilangkan segala kegelisahan, dan menjadikan hatinya senantiasa mencintai-Nya. Lidahnya dibuat selalu berdzikir pada-Nya. Dan seluruh anggota tubuhnya dibuat hanya bergerak dalam melayani dan mentaati Allah.

وَإِذَا أَصْبَحَ وَأَمْسَى وَالدُّنْيَا هَمُّهُ.. حَمَّلَهُ اللهُ هُمُوْمَهَا وَغُمُوْمَهَا وَأَنْكَادَهَا.. وَوَكَّلَهُ إِلَى نَفْسِهِ.. فَشَغَّلَ قَلْبَهُ عَنْ مَحَبَّتِهِ بِمَحَبَّةِ الْخَلْقِ، وَلِسَانَهُ عَنْ ذِكْرِهِ بِذِكْرِهِمْ، وَجَوَارِحَهُ عَنْ طَاعَتِهِ بِخِدْمَتِهِمْ وَأَشْغَالِهِمْ.. فَهُوَ يَكْدَحُ كَدْحَ حِمَارِ الْوَحْشِ فِيْ خِدْمَةِ غَيْرِهِ.. كَالْكِيْرِ يَنْفُخُ بَطْنُهُ.. وَيَعْصِرُ أَضْلاَعَهُ فِيْ نَفْعِ غَيْرِهِ، فَكُلُّ مَنْ أَعْرَضَ عَنْ عُبُوْدِيَّةِ اللهِ وَطَاعَتِهِ وَمَحَبَّتِهِ، بُلِيَ بِعُبُوْدِيَّةِ الْمَخْلُوْقِ وَمَحَبَّتِهِ..

Tetapi jika di pagi dan sore hari yang ia fikirkan hanyalah dunia, niscaya Allah menimpakan segala kesedihan, kegelisahan dan malapetaka padanya. Ia diserahkan kepada dirinya. Sehingga hatinya sibuk dengan mencintai makhluk dan tidak mencintai Allah. Lidahnya hanya mengingat mereka tidak mengingat

Allah. Seluruh anggota tubuhnya hanya melayani dan mentaati makhluk, tidak melayani atau mentaati-Nya. Ia bekerja keras seperti seekor keledai yang sibuk melayani orang lain. Ia seperti alat peniup api (milik pandai besi) yang mengembangkan perut dan menghimpit tulang-tulangnya demi melayani orang lain. Maka siapa pun yang berpaling dari beribadah kepada Allah, dari ketaatan dan mencintai-Nya, ia pasti diuji dengan menjadi hamba bagi makhluk dan hanya mencintai mereka.

قَالَ تَعَالَى: ﴿وَمَنْ يَعْشُ عَنْ ذِكْرِ الرَّحْمَنِ نُقَيِّضْ لَهُ شَيْطَانًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ﴾

Allah Berfirman: "Barangsiapa berpaling dari pengajaran Tuhan Yang Maha Pemurah (Al Qur'an), Kami adakan baginya syaitan (yang menyesatkan), maka syaitan itulah yang menjadi teman yang selalu menyertainya." (Qs. Az-Zukhruf ayat 36).

Beliau (Ibnul Qayyim) juga berkata:

"اُطْلُبْ قَلْبَكَ فِيْ ثَلاَثِ مَوَاطِنَ: عِنْدَ سَمَاعِ الْقُرْآنِ، وَفِيْ مَجَالِسِ الذِّكْرِ، وَفِيْ أَوْقَاتِ الْخُلْوَةِ، فَإِنْ لَمْ تَجِدْ فِيْ هَذِهِ الْمَوَاطِنَ، فَسَلِ اللهَ أَنْ يَمُنَّ عَلَيْكَ بِقَلْبٍ، فَإِنَّهُ لاَ قَلْبَ لَكَ."

Carilah hatimu pada tiga tempat: 1-saat mendengarkan Al-Qur`an, 2-ketika dalam majlis dzikir, dan 3-di saat sedang menyendiri. Jika kamu tidak mendapatinya pada ketiga tempat tadi, maka memohonlah kepada Allah agar kamu diberi hati, karena kamu tidak memiliki hati lagi.

CARA MENGOBATI BEBERAPA PENYAKIT

1-Cara Menghilangkan Musibah, Kesedihan Dan Kegelisahan:

- كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ عِنْدَ الْكَرْبِ: ((**لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمُ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمُ**))

*Adalah nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam ketika tertimpa musibah, selalu mengucapkan doa ini: **"LAA ILAAHA ILLALLOOHUL `ADZIIMUL HALIIM, LAA ILAAHA ILLALLOOHU ROBBUL `ARSYIL `ADZIIM, LAA ILAAHA ILLALLOOHU ROBBUS SAMAAWAATI WA ROBBUL ARDHI WA ROBBUL `ARSYIL KARIIM"** (Tiada ilah yang patut diibadahi dengan haq selain hanya Allah, Yang Maha agung dan Maha penyantun. Tiada ilah yang patut diibadahi dengan haq selain hanya Allah, Robb arsy yang agung. Tiada ilah yang patut diibadahi dengan haq selain hanya Allah, Robb langit bumi dan Robb arsy Yang Sangat Mulia)* (HR. Al-Bukhari: 6345 dan Muslim no: 2730).

-((لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ)) لَمْ يَدْعُ بِهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ فِيْ شَيْءٍ قَطُّ إِلاَّ اسْتَجَابَ اللهُ لَهُ

Tidaklah seorang Muslim berdoa dengannya kecuali Allah mengabulkan doanya (HR. At-Tirmidzi: 5/529).

-((لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ)) كَانَ دَوَاءً مِنْ تِسْعَةٍ وَتِسْعِيْنَ دَاءً، أَيْسَرُهَا الْهَمُّ

"LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAH (tiada daya dan upaya melainkan hanya milik Allah),"Doa diatas adalah penawar dari sembilan puluh sembilan penyakit. Penyakit yang paling ringan adalah kegelisahan." (HR. Al-Bukhari: 7/169 dan Muslim: 17/27).

-قُلْ إِذَا أَصْبَحْتَ وَإِذَا أَمْسَيْتَ: ((اَللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ))

"Katakanlah di waktu pagi dan sore: Ya Allah, saya berlindung kepada Engkau dari gelisah dan sedih, saya berlindung kepada Engkau dari sifat lemah dan malas, dari sifat pengecut dan pelit, dan saya juga berlindung kepada Engkau dari lilitan hutang dan paksaan orang-orang" (HR. Abu Dawud: 2/195 dan At-tirmidzi: 5/520).

2-Mengobati sakit kepala:

كَانَ الرَّسُوْلُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ فِيْ مَرَضِ مَوْتِهِ: ((وَارَأْسَاهُ))

Adalah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam sering mengucapkan "WAARO`SAAH" di saat terserang penyakit yang beliau meninggal padanya (HR. Al-Bukhari: 10/105).

Beliau juga membalut kepalanya ketika terasa sakit, karena kepala yang sakit akan terasa ringan jika kita membalutnya.

3-Mengobati penyakit `Irqun Nasa:

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((دَوَاءُ عِرْقِ النَّسَا أَلْيَةُ شَاةٍ أَعْرَابِيَّةٍ تُذَابُ، ثُمَّ تُجَزَّأُ ثَلاَثَةَ أَجْزَاءٍ، ثُمَّ يُشْرَبُ عَلَى الرِّيْقِ فِي كُلِّ يَوْمٍ جُزْءٌ))

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "cara mengobati penyakit Irqun Nasa adalah mengambil pantat kambing arab, lalu pantat itu dilelehkan, kemudian dibagi menjagi tiga bagian, yang pada setiap harinya kita meminum satu bagian tadi" (HR. Ibnu Majah no: 3463, Al-Bushiri berkata dalam Az-Zawaid: 1/216. sanadnya adalah sahih).

Irqun Nasa: adalah sejenis penyakit yang menyerang pangkal paha (daerah pantat). Kalau dibiarkan, akan menjalar turun ke paha, dan membuat paha serta kaki mengecil. Penyakit ini datangnya bisa tiba-tiba atau sedikit demi sedikit.

4-Mengobati borok, bisul dan sejenisnya.

Cara mengobati penyakit ini, pertama-tama menaruh jari telunjuk di tanah, kemudian mengangkatnya dan mengucapkan doa dibawah ini:

((بِسْمِ اللهِ، تُرْبَةُ أَرْضِنَا، بِرِيْقَةِ بَعْضِنَا، يُشْفَى سَقِيْمُنَا بِإِذْنِ رَبِّنَا))

"Dengan menyebut Nama Allah, ini adalah tanah bumi kami, dengan sebagian ludah kami, dengan izin Allah sakit ini pasti tersembuhkan." (HR. Al-Bukhari no: 5745 dan Muslim no: 2194).

(قَالَ النَّوَوِيُّ: مَعْنَى اْلحَدِيْثِ أَنَّهُ أَخَذَ مِنْ رِيْقِ نَفْسِهِ عَلَى أُصْبُعِهِ السَّبَّابَةِ، ثُمَّ وَضَعَهَا عَلَى التُّرَابِ فَعَلِقَ بِهِ شَيْءٌ مِنْهُ ثُمَّ مَسَحَ بِهِ اْلمَوْضِعَ العَلِيْلَ أَوِ اْلجَرِيْحَ قَائِلاً اْلكَلاَمَ اْلمَذْكُوْرَ فِيْ حَالَةِ اْلمَسْحِ)

Imam An-Nawawi berkata: Makna hadits di atas adalah: seorang yang merasa sakit ini mengambil sedikit

ludahnya dengan jari telunjuk. Kemudian jari telunjuk yang basah dengan ludah itu ditaruh ditanah, dengan demikian ada sedikit tanah yang menempel pada telunjuk tersebut. Kemudian telunjuk yang bertanah itu ditaruh di bagian yang sakit sambil mengucapkan doa tadi, (yaitu saat mengusapkannya pada bagian yang sakit) (fathul bari: 13/121)[14].

5-Mengobati orang sakit atau sedang bersedih:

۞ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِنَّ التَّلْبِيْنَــــةَ تَجُـــمُّ فُؤَادَ الْمَرِيْضِ وَتُذْهِبُ بِبَعْضِ الْحَزَنِ))

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Sesungguhnya talbinah itu membuat nyaman hati orang yang sakit dan menghilangkan kesedihannya." (HR. Al-Bukhari: 1/153).

Yang dimaksud dengan talbinah adalah sup yang terbuat dari tepung, susu dan madu, atau yang terbuat dari tepung saja. "Dinamakan dengan talbinah, karena warnanya yang mirip dengan susu".[15]

۞ ((كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ أَهْلَهُ الْوَعْكُ، أَمَرَ بِالْحِسَاءِ فَصُنِعَ ثُمَّ أَمَرَهُمْ فَحَسَوْا مِنْهُ))

---

[14] Tambahan dari penerjemah.

[15] Tambahan dari penerjemah, berasal dari perkataan Al-Ashm`ai, lihat: fathul bari: 10/180, cet. Darul kutub al-ilmiyyah.

"Adalah Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam jika salah seorang keluarganya terserang panas, beliau menyuruhnya untuk membuat sup dan meminumnya." (HR. At-Tirmidzi: 4/384, ia berkata: ini adalah hadits sahih).

۞ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ عَادَ مَرِيْضاً لَمْ يَحْضُرْ أَجَلُهُ فَقَالَ عِنْدَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ: "أَسْأَلُ اللهَ الْعَظِيْمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ أَنْ يَشْفِيَكَ" إِلاَّ عَافَاهُ اللهُ))

Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa menjenguk orang sakit yang belum datang ajalnya, kemudian mengucapkan tujuh kali doa ini: AS-ALULLOOHAL `ADZIIM, ROBBAL `ARSYIL `ADZIIM, AN YASYFIYAKA (saya memohon kepada Allah yang Maha Agung, Robb Arsy yang Agung agar Dia Menyembuhkanmu) niscaya Allah Menyembuhkannya." (HR. Abu Dawud no: 3/479 dan At-Tirmidzi: 4/410 dan sanadnya adalah hasan).

6-Menyembuhkan sulit tidur di malam hari.

A. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: *"Jika anda hendak tidur maka katakanlah doa di bawah ini:*

((اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظَلَّتْ، وَرَبَّ الْأَرَضِيْنَ وَمَا أَقَلَّتْ، وَرَبَّ الشَّيَاطِيْنِ وَمَا أَظَلَّتْ، كُنْ لِي جَارًا مِنْ

شَرِّ خَلْقِكَ كُلِّهِمْ جَمِيْعاً أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِـــنْهُمْ، أَوْ يَبْغِيَ عَلَيَّ، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ، وَلاَ إِلَهَ غَيْرُكَ، وَلاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ))

"Wahai Allah! Rabb langit yang tujuh dan segala yang dinaunginya. Rabb bumi dan segala yang dikandungnya. Juga Rabb syetan dan segala tipu dayanya. Jadilah Engkau sebagai penolongku dari keburukan segala makhluk-Mu, yaitu ketika mereka hendak berbuat tidak baik atau berbuat aniaya padaku. Sungguh sangat hebat pertolongan-Mu, dan sangat mulia pujian-Mu. Tiada Ilah yang patut diibadahi dengan haq selain Engkau dan tiada Ilah yang benar kecuali hanya Engkau." (HR. At-Tirmidzi: 5/539).

B. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: *Barangsiapa dikejutkan dalam tidurnya (kemudian ia susah tidur), hendaklah ia mengatakan doa dibawah ini:*

((أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ، وَعِقَابِهِ، وَشَـــرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُوْنَ))

"Saya berlindung dengan kata-kata Allah yang sempurna dari kemurkaan dan siksaan-Nya. Dari keburukan hamba-hamba-Nya. Juga saya berlindung dari gangguan syetan, jika mereka mendatangi saya." (HR. At-Tirmidzi: 5/541, dan dihasankan oleh Syaikh Al-Albani).

7-Mengobati gigitan serangga atau sengatan ular:

Cara mengobati gigitan serangga atau sengatan ular, adalah membacakan surat Al-Fatihah dengan berulang-ulang kepada sang pasien. Hal ini berdasar pada kisah seorang sahabat yang mendapati kepala suatu kaum, ia terkena sengatan binatang berbisa. Setelah membacakan Al-Fatihah padanya berulang-ulang, sembuhlah penyakit yang dideritanya itu (HR. Al-Bukhari: 10/208).

8-Mengobati demam (panas dingin).

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((اَلْحُــــمَّى مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوْهاَ بِالْمَاءِ))

"Demam termasuk hawa panas neraka jahannam, maka dinginkanlah dengan air." (HR. Al-Bukhari: 10/172).

9-Mengobati sakit mata.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((اَلْكَمْأَةُ مِنَ اْلمَنِّ، وَمَاؤُهاَ شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ))

"Kam-ah adalah sebuah karunia dari Allah, yang airnya menjadi obat bagi sakit mata." (HR. Al-Bukhari: 10/172).

Kam-ah[16] ialah tumbuhan tanpa daun dan batang, ia tumbuh sendiri di tanah tanpa harus ditanam.

10-Mengobati rasa sakit yang ada pada tubuh.

Jika anda merasa ada satu anggota tubuh yang sakit, maka letakkan tangan anda pada bagian yang sakit itu, dan katakan: *"bismillah"* sebanyak tiga kali. Kemudian lanjutkan dengan membaca doa ini sebanyak tujuh kali:

((أَعُوْذُ بِاللهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ ما أَجِدُ وَأُحاذِرُ))

"Saya berlindung kepada Allah dan segala kekuatan-Nya dari keburukan (gangguan) yang saya rasa dan kawatirkan." (HR. Muslim no: 1728).

11-Menghilangkan kemarahan:

Ada beberapa kiat agar seseorang bisa segera menghilangkan kemarahannya:

Yang pertama: Dengan mengucapkan *"A`uudzu billaahi minasy syaithoonir rojiim."* Allah Subhanahu wa Ta'ala Berfirman:

﴿وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾

[16] Kam-ah ini dalam bahasa kita adalah jamur DXN.

"Jika syaitan mengganggumu dengan suatu gangguan, maka mohonlah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Qs. Fushshilat ayat 36).

Yang kedua: Dengan berwudhu.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((فَإِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَتَوَضَّأْ))

"Jika salah seorang dari kalian sedang marah, maka hilangkanlah dengan berwudhu" (HR. Abu Dawud: 5/141, hadits ini hasan dengan semua syahidnya).

Yang ketiga: Dengan duduk jika saat marah dalam keadaan berdiri. Atau dengan berbaring jika saat marah ia dalam keadaan duduk.

Dalam sebuah hadits dikatakan:

أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ غَضِبَ: ((إِذَا كَانَ قَائِماً أَنْ يَجْلِسَ، وَإِذَا كَانَ جَالِساً أَنْ يَضْطَجِعَ))

"Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam menyuruh orang yang sedang marah, untuk duduk jika saat marah dalam keadaan berdiri, atau dengan berbaring jika saat marah ia dalam keadaan duduk." (HR. Abu Dawud: 5/141, dan Ahmad dalam Musnad: 5/152, dan ini adalah hadits yang sahih).

12-Memudahkan wanita yang sulit melahirkan:

Adalah Imam Ahmad bin Hambal, pernah mengobati wanita yang sulit melahirkan dengan tulisan dibawah ini, beliau menulis:

1- ((لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ الْحَلِيْمُ الْكَرِيْمُ، سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ)).

"Tiada ilah yang diibadahi dengan haq kecuali hanya Allah, Yang Maha Penyantun dan maha mulia. Maha Suci Allah, Dialah Rabb Arsy yang Maha Agung. Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam."

2- ﴿كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَاغٌ﴾

"Pada hari melihat azab yang diancamkan kepada mereka, mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (Inilah) suatu pelajaran yang cukup." (Qs. Al-Ahqaaf ayat 35).

3- ﴿كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا﴾

"Ketika melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari." (Qs. An-Naazi`at ayat 46).

Beliau menulis doa dan ayat di atas dengan kunyit pada sesuatu (kain) yang putih. Lalu mencucinya dengan air, kemudian meminumkannya kepada sang wanita; dan sisanya dipercikkan pada perutnya (Zaadul maad 4/357, dan fatwa al-lajnah ad-daaimah: 1/153).

13-Mengobati mimisan (darah yang keluar dari hidung).

Pernah syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullah, mengobati seseorang yang hidungnya mengalirkan darah. Kemudian beliau menulis pada jidatnya ayat dibawah ini:

﴿وَقِيلَ يَاأَرْضُ ابْلَعِي مَاءَكِ وَيَا سَمَاءُ أَقْلِعِي وَغِيضَ الْمَاءُ وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَاسْتَوَتْ عَلَى الْجُودِيِّ وَقِيلَ بُعْدًا لِلْقَوْمِ الظَّالِمِينَ﴾

Dan difirmankan: "Hai bumi telanlah airmu, hai langit (hujan) berhentilah," airpun disurutkan, perintah pun diselesaikan dan bahtera itu pun berlabuh di atas bukit Judi, dan dikatakan: "Binasalah orang-orang yang zalim." (Qs. Huud ayat 44).

Beliau juga berkata: Saya menulis ayat ini di jidat setiap orang yang mimisan, dan semuanya tersembuhkan. Tetapi jangan sampai kita menulis ayat tadi dengan darah mimis itu, karena ini tidak benar dan hanya orang-orang bodoh saja yang melakukannya (At-Tibbu An-Nabawi, Ibnul Qayyim hal: 358).

14- Mengobati sakit gigi.

Mengobati orang yang sakit gigi adalah dengan menuliskan di pipi (samping gigi yang sakit) tulisan dibawah ini:

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ، ﴿قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ﴾

"Katakanlah: "Dia-lah Yang menciptakan kalian dan menjadikan bagi kalian pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kalian bersyukur." (Al-Mulk ayat 23).

Atau menulis ayat dibawah ini:

﴿وَلَهُ مَا سَكَنَ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ﴾

"Dan kepunyaan Allah-lah segala yang ada pada malam dan siang hari. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Qs. Al-An`am ayat 13). (Lihat: At-Tibbu An-Nabawi, Ibnul Qayyim hal: 359)

Ad-Daruquthni meriwayatkan sebuah hadits dengan sanadnya dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu `anhuma ia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: *"Barangsiapa yang giginya terasa sakit, hendaklah meletakkan jarinya pada yang sakit sambil membaca ayat ini:*

﴿وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ﴾

"Dan Dialah yang menciptakan kalian dari seorang diri, maka (bagi kalian) ada tempat yang tetap dan tempat simpanan. Sesungguhnya telah Kami jelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui." (Qs. Al-an`am ayat 98)(At-Tibb, oleh Al-Baghdadi hal: 229).

15- Mengobati penyakit kulit (panu, kudis, kurap dll.)

Cara mengobati penyakit kulit ini, dengan membaca Surat Al-Fatihah sebanyak tujuh kali pada minyak zaitun, kemudian minyak yang sudah dibacai Al-Fatihah tersebut dioleskan pada kulit yang berpanu selama sebulan. Dengan demikian penyakit itu bisa disembuhkan insya Allah. (Dari kisah nyata yang dialami seorang Shalihin).

16- Mengobati musibah, malapetaka, bencana dll.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَا مِنْ عَبْدٍ تُصِيْبُهُ مُصِيْبَةٌ فَيَقُوْلُ: "**إِنَّا لِلهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ، اَللَّهُمَّ أْجُرْنِيْ فِيْ**

مُصِيْــبَتِيْ وَاخْلُفْ لِيْ خَيْرًا مِنْهاَ" إِلاَّ أَجَــرَهُ اللهُ فِــيْ مُصِيْــبَتِهِ وَأَخْلَفَ لَــهُ خَيْرًا مِنْهاَ))

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Tidak ada seorang hamba yang tertimpa musibah, kemudian mengucapkan: INNAA LILLAAHI WA INNAA ILAIHI ROJI`UUN, ALLOOHUMMA `JURNII FII MUSHIIBATII WAKHLUF LII KHOIROM MINHAA (Kita semua adalah milik Allah, dan Kepada-Nya kita akan kembali. Ya Allah! Berilah pahala padaku atas musibah yang menimpa ini, dan gantilah dengan yang lebih baik) kecuali Allah Memberinya pahala dan mengganti buatnya dengan sesuatu yang lebih baik." (HR. Muslim: 2/633).

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman dalam sebuah hadits qudsi:

((إِذَا ابْــتَلَيْتُ عَبْدِيْ بِحَبِــيْبَــتَيْهِ فَــصَبَرَ وَاحْتَــسَبَ عَوَّضْتُهُ مِنْهُمَا اْلجَنَّةَ))

"Jika saya menguji hambaku dengan hilangnya kedua mata, kemudian ia bersabar dan mengharap pahala, pasti kuganti keduanya dengan surga." (HR. Al-Bukhari: 10/116).

BEBERAPA WASIYAT PENTING DALAM PENGOBATAN DAN ATURAN HIDUP

قَالَ ٱلْإِمَامُ الشَّافِعِيُّ: أَرْبَعَةٌ تَزِيْدُ الْعَقْلَ: تَرْكُ ٱلْفُضُوْلِ مِنَ ٱلْكَلاَمِ، وَالسِّوَاكُ، وَمُجَالَسَةُ الصَّالِحِيْنَ، وَمُجَالَسَةُ ٱلْعُلَمَاءِ.

Imam Asy-Syafii berkata: Ada empat hal yang menambah kematangan akal seseorang. Yaitu: meninggalkan kata-kata tidak berguna, bersiwak, berkawan dengan orang-orang saleh, dan sering duduk bersama para ulama`.

قَالَ ابْنُ الْقَيِّمِ: أَرْبَعَةٌ أَشْيَاءَ تُمْرِضُ ٱلْجِسْمَ: ٱلْكَلاَمُ ٱلْكَثِيْرُ، وَالنَّوْمُ ٱلْكَثِيْرُ، وَٱلْأَكْلُ ٱلْكَثِيْرُ، وَٱلْجِمَاعُ ٱلْكَثِيْرُ.

Ibnul Qayyim berkata: Ada empat hal yang membuat sakit tubuh seseorang, yaitu: Banyak berbicara, banyak tidur, banyak makan, dan banyak berjima` (berhubungan suami isteri).

وَأَرْبَعَةٌ تَهْدِمُ ٱلْبَدَنَ: اَلْهَمُّ، وَٱلْحَزَنُ، وَٱلْجُوْعُ، وَالسَّهَرُ.

Empat hal yang merusak badan: Gelisah, sedih, sering kelaparan dan banyak begadang di waktu malam.

وَأَرْبَعَةٌ تَيْــبَسُ الْوَجْهُ، وَتُذْهِبُ مَاءَهُ وَبَهْجَتَهُ: اَلْكَــذِبُ، وَالْوَقَاحَةُ، وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ عَنْ غَيْرِ عِلْمٍ، وَكَثْرَةُ الْفُجُوْرِ.

◌ *Empat hal yang membuat wajah seseorang menjadi kering, serta hilang air dan kecemerlangannya: Berdusta, tiada rasa malu, banyak bertanya tanpa dasar ilmu, dan banyak berbuat fujur (mesum).*

وَأَرْبَعَةٌ تَزِيْدُ فِيْ مَاءِ الْوَجْهِ وَبَهْجَتِهِ: اَلْمُرُوْءَةُ، وَالْوَفَــاءُ، وَالْكَرَمُ، وَالتَّقْوَى.

◌ *Empat hal yang menambah air pada wajah dan membuatnya cemerlang: Sifat perwira, kesetiaan, kedermawanan, dan taqwa.*

وَأَرْبَعَةٌ تَجْلِبُ الرِّزْقَ: قِيَامُ اللَّيْلِ، وَكَثْــرَةُ الاِسْــتِغْفَارِ بِالْأَسْحَارِ، وَتَعَاهُدُ الصَّدَقَةِ، وَالذِّكْرُ أَوَّلَ النَّهَارِ وَآخِرَهُ.

◌ *Empat hal yang mendatangkan rizqi: Mengerjakan shalat malam, banyak beristighfar di waktu sahur, memperbanyak sadaqah, dan selalu berdzikir di awal dan akhir siang (pagi dan petang).*

وَأَرْبَعَةٌ تَمْنَعُ الرِّزْقَ: نَوْمُ الصُّبْحَةِ، وَقِلَّةُ الصَّلاَةِ، وَالْكَسَلُ، وَالْخِيَانَةُ.

۞ Empat hal yang menghalangi datangnya rizqi: Tidur pagi setelah subuh, sedikit shalat, malas dan berkhianat.

وَأَرْبَعَةٌ تَضُرُّ بِالْفَهْمِ وَالذِّهْنِ: إِدْمَانُ أَكْلِ الْحَامِضِ وَالْفَوَاكِهِ، وَالنَّوْمُ عَلَى الْقَفَا، وَالْهَمُّ وَالْغَمُّ.

۞ Dan empat hal yang merusak pemahaman juga akal pikiran: sering makan buah-buahan yang asam, tidur di atas tengkuk, banyak kecemasan, dan kesedihan.

۞ Ada yang berkata: Pernah pada suatu ketika Nabi Yunus melewati seorang dokter yang dikelilingi banyak orang, baik lelaki maupun perempuan, yang masing-masing dari mereka membawa botol berisi air, sementara dokter itu menerangkan kepada mereka apa yang harus dilakukan sesuai dengan penyakit masing-masing.

Nabi Yunus berkata: Kemudian saya mendekatinya, saya mengucapkan salam, dan ia menjawab salam saya. Kemudian saya berkata: "Semoga Allah Merahmatimu! Beritahulah saya apa gerangan yang bisa mengobati dosa-dosa?" dokter itu menunduk sebentar, kemudian mengangkat kepalanya dan berkata: "Jika kamu kuberitahu tentang obatnya, apakah kamu mau mengamalkan atau memikirkannya?" Nabi Yunus menjawab: "Iya, Insya Allah."

Sang dokter berkata: "Ambillah akar-akar kefakiran, daun-daun kesabaran, ranting-ranting ketawadhuan, kuncup-kuncup kekhusyu`an, bunga-bunga ketaatan, perasan-perasan ketaqwaan, dan cairan-cairan

kesetiaan. Setelah semuanya sudah kau kumpulkan, taruhlah semuanya pada periuk kema`suman (kesucian), lalu nyalakan dibawahnya api mahabbah (kecintaan) sampai mendidih dan mengeluarkan busa hikmah, jika busa hikmah sudah penuh, tambahkanlah padanya endapan dzikir, kemudian tuang pada gelas keridhoan. Kipasilah dengan kipas al-hamd (banyak bertahmid) sampai menjadi dingin. Jika sudah betul-betul dingin minumlah ramuan tersebut. Setelah itu berkumurlah dengan kewara`an. Karena dengan semua itu kamu tidak akan mengulangi kemaksiyatan lagi.

Ketahuilah! Orang yang hanya menghitung-hitung umur, tetapi terus menerus dalam kebodohannya, dialah yang hanya mengharap ampunan dan tidak beramal saleh, ia tidak akan selamat dari siksaan neraka, dan seluruh perhiasan dunia miliknya tak akan berguna sedikitpun. Karena itu obatilah hatimu dengan obat-obat yang sudah kuterangkan padamu, seperti saat kau mengobati jasadmu yang terasa sakit dengannya. Niscaya kamu terlindungi dan terjaga dunia akherat dari segala gangguan. Tiada daya dan upaya melainkan hanya dari Allah, Dzat Yang Maha Tinggi dan Maha Agung.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((لَوْ لاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلاَةٍ))

"Seandainya saya tidak memberatkan umatku, pasti kusuruh mereka untuk bersiwak setiap hendak shalat"(HR.Al-Bukhari: 2/312)

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda demikian, karena siwak mempunyai banyak keutamaan. Diantaranya: Membuat mulut menjadi bersih. Menguatkan gusi. Menghilangkan lendir. Mempertajam penglihatan. Menghilangkan warna kuning pada gigi. Membuat lambung sehat. Menjernihkan suara. Mempercepat terkunyahnya makanan. Memudahkan proses bicara. Mempergiat membaca Al-Qur`an, berdzikir dan mengerjakan shalat. Mengusir kantuk. Membuat Allah ridha. Membuat para malaikat kagum, serta memperbanyak pahala.

۞ Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((إِنَّ لِلهِ حَقاًّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ أَنْ يَغْتَسِلَ فِيْ كُلِّ سَــبْعَةِ أَيَّامٍ، وَإِنْ كَانَ لَــهُ طِيْبٌ أَنْ يَمَسَّ مِنْهُ))

"Sesungguhnya bagi setiap Muslim ada satu hak Allah yang harus mereka kerjakan, yaitu mandi satu kali dalam setiap tujuh hari, dan jika memiliki minyak wangi, hendaklah ia menggunakannya"(HR.Al-Bukhari: 2/302).

Diantara keutamaan minyak wangi: Membuat para malaikat menyukai kita. Membuat syetan sangat membenci kita. Menjernihkan otak dan hati. Juga membuat jiwa bahagia dan menyegarkan ruh.

BEROBAT DENGAN MADU, BEKAM DAN BESI YANG DIPANASKAN

۞ Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((اَلشِّفَاءُ فِيْ ثَلاَثٍ: شَرْبَةُ عَسَلٍ، وَشُرْطَةُ مِحْجَمٍ، وَكَيَّةُ نَارٍ، وَأَنَا أَنْهَى أُمَّتِيْ عَنِ الْكَيِّ))

"Obat itu ditemukan dalam tiga hal: Meminum madu, pisau bekam dan besi yang dipanaskan. Tetapi saya melarang umatku dari besi yang dipanaskan"(H.Al-Bukhari: 10/116).

۞ Allah Subhanahu wa Ta'ala Berfirman mengenai keistimewaan madu:

﴿يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ﴾

"Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan." (Qs. An-Nahl ayat 69).

۞ Sedangkan dalam sahih Bukhari dan Muslim disebutkan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam pernah berbekam, kemudian beliau memberi upah kepada orang

yang membekamnya. (HR.Al-Bukhari: 10/124 dan Muslim: 1202).

۞ Juga dalam Ash-Shahihain disebutkan bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((خَيْرُ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةُ))

"Sebaik-baik yang kalian gunakan untuk berobat adalah Hijamah (Bekam)"(HR.Al-Bukhari: 10/126, Muslim: 1577).

۞ Sedangkan berobat dengan besi yang dipanaskan, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam telah menyebutkan dalam sebuah hadits:

((وَمَا أُحِبُّ أَنْ أَكْتَوِيَ))

"Saya tidak suka berobat dengan besi yang dipanaskan"(HR. Al-Bukhari: 10/130).

Beliau berkata demikian, sebagai isyarat bahwa seseorang harus menunda berobat dengan besi panas. Ia tidak boleh berobat dengannya sampai benar-benar terpaksa. Dan seharusnya orang yang terserang penyakit tidak buru-buru berobat dengan besi tadi, karena berobat dengannya menimbulkan rasa sangat pedih, yang kadang lebih pedih dari penyakit yang diderita itu sendiri.

BEROBAT DENGAN HABBAH SAUDA'(Jintan Hitam)

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda:

((عَلَيْكَ بِالْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ، فَإِنَّ فِيْهَا شِفَاءٌ مِنْ كُـــلِّ دَاءٍ إِلاَّ السَّامُّ))

"*Berobatlah kalian dengan biji hitam ini, karena ia adalah penawar dari segala penyakit kecuali kematian*"(HR.Al-Bukhari: 10/121 dan Muslim: 1225).

BEROBAT DENGAN AIR ZAMZAM

Zamzam adalah raja segala air. Ia air paling mulia, paling mahal dan paling disukai. Disebutkan dalam sahih Muslim bahwa Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam berkata kepada Abu Dzar yang saat itu hanya meminum air zamzam dan tidak memakan apapun:

((إِنَّهَا طَعَامُ طُعْمٍ))

"Zamzam adalah makanan bagi orang yang meminumnya" (HR.Muslim: 2473).

Dalam riwayat selain Muslim, beliau bersabda:

((وَشِفَاءُ سُقْمٍ))

"Zamzam adalah penawar segala penyakit."(HR.Al-Bazzar dan Al-Baihaqi: 5/148, ini adalah hadist sahih, seperti yang dikatakan Al-Mundziri dalam At-targhib wa At-tarhib: 2/133, juga Al-Haitsami dalam Al-Majma: 3/286).

Beliau juga bersabda:

((مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَـــهُ))

"Air zamzam fungsinya tergantung kepada orang yang meminumnya[17]*"*(HR.Ahmad dan Ibnu Majah: 3062, hadist

[17] Maksudnya: Jika tujuan meminumnya agar sembuh dari penyakit, maka ia adalah obat yang mujarab. Jika meminumnya agar kenyang maka ia berfungsi seperti makanan.

ini disahihkan oleh Al-Hakim dan dihasankan oleh Ibnu Hajar).

Ada sebuah riwayat dari Aisyah Radhiyallahu 'anhu, bahwa ia pernah membawa air zamzam dalam beberapa botol, kemudian ia berkata:

((حَمَلَهُ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ فِـــي الأَدَاوِيْ وَالْقِرَبِ، فَكَانَ يَصُبُّ عَلَى الْمَرْضَى وَيَسْقِيْهِمْ))

"Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam selalu membawanya dalam kantong kulit dan geriba, kemudian beliau mengusapkan kepada orang-orang yang sakit dan meminumkannya kepada mereka" (HR.Al-Bukhari dalam At-Tarikh Al-Kabir: 3/189).

FATWA-FATWA PENTING

Dari Al-lajnah Ad-Daimah Li Al-Buhuts Al-Ilmiyah Wa Al-Ifta'[18]

Pertanyaan: 1

Apa hukum pergi ke sayid saat menderita sakit parah, padahal penyakit itu sudah diketahui tidak ada obatnya. Hanya saja si sayid ini bisa menyembuhkan banyak penyakit dengan izin Allah, dan kita tetap berkeyakinan teguh bahwa Allah-lah yang Menyembuhkan. Sedangkan alasan kenapa harus mendatangi sayid, karena ia sifatnya hanya sebagai perantara, seperti seorang dokter, yang ia adalah perantara Allah dalam menyembuhkan kita. Bagaimana pendapat anda tentang hal itu?

Jawab:

Seorang pasien boleh-boleh saja menggunakan obat-obatan yang diperbolehkan, atau berobat dengan ruqyah syar`iyyah dan doa-doa yang disyariatkan. Tetapi jika mendatangi para tukang sihir, atau dukun-dukun yang mengaku mengetahui ilmu gaib, yang membaca mantera-mantera dan ruqyah syirkiyah (yang berbau syirik), maka selamanya hal ini adalah haram, meskipun dukun atau ahli tenung tadi diberi nama dengan sayid. Wabillaahit taufiq washollalloohu `ala nabiyyina Muhammad wa aalihi washahbihi wasallam. (1/168).

---

[18] Al-Lajnah Ad-Daimah adalah segolongan Ulama` yang khusus menjawab segala pertanyaan dan permasalahan yang ada di masyarakat Saudi Arabia.

Pertanyaan: 2

Bagaimana hukum orang yang menulis ayat-ayat Al-Qur`an, dan menyuruh pasien untuk menggantungkan tulisan Al-Qur`an tadi di kepala atau bagian manapun dari tubuhnya, dengan meyakini bahwa cara itu bisa menyembuhkan sang pasien. Dan diantara mereka ada yang mengambil upah dari pekerjaannya, bagaimana pendapat anda dengan hal itu?

Jawab:

Jawaban yang benar: bahwa menulis ayat-ayat Al-Qur`an, dan doa-doa lainnya yang ma`tsur dari nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam, kemudian menggantungkannya kepada pasien agar dia sembuh, adalah haram. Keharaman ini karena tiga hal:

Pertama: Keumuman hadits yang melarang kita untuk menggantungkan jimat, apapun bentuknya. Dan tak ada sebuah dalil pun yang mengkhususkan atau mengecualikannya.

Kedua: Menutup jalan yang menjerumus kepada kesyirikan. Karena menggantungkan jimat yang bertulisan ayat-ayat Al-Qur`an, mendorong seseorang untuk menggantungkan sesuatu selain ayat-ayat Al-Qur`an.

Ketiga: Dengan menggantungkan ayat-ayat Al-Qur`an, berarti kita sudah menghina dan tidak menghargai Al-Qur`an itu sendiri. Karena kita membawanya masuk bersama kita saat buang air besar, istinja`, berhubungan suami isteri dan lain sebagainya.

Nah! Jika hal-hal di atas adalah dilarang, maka mengambil upah atasnya adalah dilarang juga. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad, keluarga dan para sahabat. (1/203)

Pertanyaan: 3

(تَعَلَّمُوا السِّحْرَ وَلاَ تَعْمَلُوْا بِهِ)

'Belajarlah sihir tapi jangan diamalkan'

Yang kami tanyakan, apa maksud dari ucapan di atas. Karena ada beberapa orang yang mengatakan bahwa ucapan di atas adalah hadits dhaif?

Jawab:

Belajar sihir adalah haram, apakah niyatnya untuk diamalkan atau hanya untuk berwaspada darinya tanpa mengamalkan. Keharaman ini telah disebutkan Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam Al-Qur`an, yaitu pada firman-Nya:

﴿وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُو الشَّيَاطِينُ عَلَى مُلْكِ سُلَيْمَانَ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَكِنَّ الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنْزِلَ عَلَى الْمَلَكَيْنِ بِبَابِلَ هَارُوتَ وَمَارُوتَ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا

مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِـــنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ وَلَبِئْسَ مَـــا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ﴾

"Mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman. Mereka mengatakan bahwa Sulaiman telah mengerjakan sihir, padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan itulah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil, yaitu Harut dan Marut. Keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagi kalian), maka janganlah kalian kafir". Kemudian mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka mampu menceraikan seorang (suami) dari isterinya. Padahal mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun kecuali atas izin Allah. Sungguh! Mereka telah mempelajari sesuatu yang memberi mudharat dan tidak memberi manfaat apapun. Sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir, tiadalah baginya keuntungan di akhirat. Dan amat jahatlah perbuatan mereka saat menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui." Qs. Al-Baqarah ayat 102).

Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam juga menyatakan bahwa sihir termasuk al-kabair (dosa-dosa besar), beliau menyuruh kita untuk menjauhinya, yaitu dalam sabdanya:

((اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوْبِقَات!)) قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَمَا هُنَّ؟ قَالَ: ((اَلشِّرْكُ بِاللهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِيْ حَرَّمَ اللهُ إِلاَّ بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيْمِ، وَالتَّوَلِّي يَوْمَ الزَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلاَتِ))

"Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan!" para sahabat bertanya: apakah itu wahai rasulullah! Beliau menjawab: "Yaitu: berbuat syirik kepada Allah, mengerjakan sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan perang, dan menuduh wanita muslimah yang baik-baik dengan berbuat zina." (HR. Al-Bukhari: 3/2615)

Sedangkan dalam Sunan An-Nasai, disebutkan bahwa beliau bersabda:

((مَنْ عَقَدَ عُقْدَةً وَنَفَثَ فِيْهَا فَقَدْ سَحَرَ، وَمَنْ سَحَرَ فَقَدْ أَشْرَكَ))

"Barangsiapa mengikat tali (membuat bundelan), dan meniupnya maka ia telah berbuat sihir, dan siapa pun yang berbuat sihir maka ia telah musyrik."

Adapun tentang *"ta`allamussihro walaa ta`maluu bih"*, perkataan ini bukanlah sebuah hadits, sehingga kami bisa menghukuminya sahih atau dhaif. Inilah jawaban dari kami, Allahu a`lam. Semoga bermanfaat dan shalawat serta Salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad, keluarga dan para sahabat. (1/367)

Pertanyaan: 4

Bolehkah seorang Muslim meruqyah dengan segala bentuk ruqyah yang ada?

Jawab:

Ruqyah selalu diperbolehkan selama tidak tercampur dengan hal-hal syirik, seperti meruqyah dengan ayat-ayat atau surat-surat Al-Qur'an, juga dengan dzikir-dzikir yang diajarkan rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam kepada kita.

Tapi jika ruqyah itu dengan menyebut nama-nama jin, syetan, orang-orang saleh, atau ucapan-ucapan yang tidak dipahami maknanya, maka hal itu adalah haram, karena ditakutkan terdapat kesyirikan padanya. Hal ini berdasarkan pada sabda Nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam yang berbunyi:

((لاَ بَأْسَ بِالرُّقَى مَا لَمْ تَكُنْ شِرْكاً))

"Tidak masalah dengan ruqyah yang tak ada kesyirikan padanya" (HR.Muslim: 10/127).

PENUTUP

Kami bersyukur kepada Allah dzat yang maha suci dan maha tinggi, yang telah Memudahkan penyempurnaan buku kecil ini, semoga buku ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Dan tak lupa kami memohon kepada Allah agar Memberikan keikhlasan kepada kami dalam segala amal perbuatan, hanya Dia-lah yang mampu untuk itu. Dan semoga shalawat serta salam senantiasa tersampaikan kepada nabi kita Muhammad, keluarga dan juga para sahabat.

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

Abu Anas, Abdul Majid Bin Abdul Aziz Az-Zahim

Po Box: 10274, Riyadh 11433, Fax: 4634022

DAFTAR ISI